

**PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PEMBINAAN  
AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH  
BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLOPAO  
KABUPATEN GOWA**



**SKRIPSI**

Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Untuk Memperoleh Gelar  
Sarjana Pendidikan Islam (S.P.d) Pada Program Studi Pendidikan  
Agama Islam Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar

**HASRAWATI**

**NIM: 10519241715**

**PRODI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS AGAMA ISLAM  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
1440 H / 2019 M**



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

**PENGESAHAN SKRIPSI**

Skripsi yang berjudul “PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA” telah diujikan pada hari Kamis, 16 Syawal 1440 H bertepatan dengan tanggal 20 Juni 2019 M di hadapan penguji dan dinyatakan telah diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

20 Syawal 1440 H  
Makassar, -----  
24 Juni 2019 M

**Dewan penguji :**

<b>Ketua</b>	: Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd	(.....)
<b>Sekretaris</b>	: Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag	(.....)
<b>Anggota</b>	: Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
<b>Anggota</b>	: Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I	(.....)
<b>Pembimbing I</b>	: Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd	(.....)
<b>Pembimbing II</b>	: Drs. Samsuriadi, MA	(.....)

Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam



**Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I**  
NBM : 554 612



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR  
FAKULTAS AGAMA ISLAM**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 Gedung Iqra Lt. IV Telp. (0411) 851914 Makassar 90223



**BERITA ACARA MUNAQASYAH**

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, telah mengadakan sidang Munaqasyah pada:

Hari/Tanggal : Kamis, 16 Syawal 1440 H/ 20 Juni 2019 M

Tempat : Gedung Iqra, Lantai 4 Jl. Sultan Alauddin No.259

**MEMUTUSKAN**

**Bahwa saudara**

**Nama : HASRAWATI**

**Nim : 10519241715**

**Judul Skripsi : "PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH  
MUHAMMADIYAH BALASSUKA KECAMATAN  
TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA"**

**Dinyatakan : LULUS**

**Mengetahui**

**Ketua**

**Sekretaris**

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NIDN : 093 112 624 9

  
Dra. Mustahidang Usman, M.Si

NIDN : 091 710 610 1

**Penguji I : Dra. Hj. Nurhaeni DS., M. Pd**

  
(.....)

**Penguji II : Dr. Dahlan Lama Bawa, S.Ag., M.Ag**

  
(.....)

**Penguji III : Ahmad Nasir, S.Pd.I., M.Pd.I**

  
(.....)

**Penguji IV : Nurhidayah M, S.Pd.I., M.Pd.I**

  
(.....)

**Disahkan Oleh  
Dekan Fakultas Agama Islam**

  
Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I

NBM : 554 612

## PERSETUJUAN PEMBIMBING

Judul Skripsi : **PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH  
DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA  
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH  
BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLOPAO  
KABUPATEN GOWA**

Nama : HASRAWATI

Stambuk/NIM : 1051 9241715

Fak/Jurusan : Agama Islam/Pendidikan Agama Islam

Setelah dengan seksama, memeriksa dan meneliti, maka skripsi ini dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diajukan dan dipertahankan dihadapan tim penguji skripsi Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

22 Ramadhan 1440 H

Makassar, -----

28 Mei 2019 M

Menyetujui:

Pembimbing I

Pembimbing II

  
**Dr. Abd. Rahim Razaq, M.Pd.**  
NIDN: 0920085901

  
**Drs. Samsuriadi, M.A**  
NIDN: 0905046804

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Harawati

Nim : 10519241715

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Agama Islam

Kelas : D

Dengan ini saya menyatakan hal sebagai berikut:

1. Mulai dari penyusunan proposal sampai selesai penyusunan skripsi ini, saya menyusun sendiri skripsi saya (tidak dibuatkan oleh siapapun)
2. Saya tidak melakukan penjiplatan (plagiat) dalam penyusunan skripsi.
3. Apabila saya melanggar perjanjian seperti pada butir 1,2 dan 3 saya siap bersedia menerima sanksi sesuai dengan aturan yang berlaku.

Demikian perjanjian ini saya buat dengan penuh kesadaran.

Makassar, 23 Ramadhan 1440 H  
28 Mei 2019 M

Yang Membuat Pernyataan



**HASRAWATI**

**NIM:1051924175**

## ABSTRAK

**Hasrawati. 105 192 417 15.** *Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kecamatan Tombolopao kabupaten Gowa.* Jurusan Pendidikan Agama Islam Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar. Pembimbing Abd.Rahim Razaq dan Samsuriadi.

Penelitian ini membahas tentang Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa, dengan tujuan untuk mengetahui Gambaran Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, dan Faktor yang menjadi pendukung dan Penghambat dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

Jenis penelitian yang digunakan adalah kualitatif dengan instrument kunci adalah Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa. Informan ditentukan berdasarkan kebutuhan informan yang telah ditetapkan oleh Guru dan Pelajar. Teknik pengumpulan data yaitu, observasi, wawancara, dan Dokumentasi.

Hasil penelitian ini membuktikan bahwa peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, sangat berperan dalam pembinaan Akhlak Siswa, baik Akhlak kepada Allah Swt, Akhlak kepada Nabi Muhammad Saw, Akhlak kepada orang tua, maupun Akhlak kepada diri sendiri. Faktor pendukung dari peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah kegiatan yang dilakukan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah bersifat mendidik dan menarik dan yang menjadi faktor penghambatnya adalah kurangnya kesadaran siswa dalam mengembangkan ilmu yang di dapatkan.

**Kata kunci: Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan akhlak siswa madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kecamatan Tombolopao Kabupaten Gowa.**

## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ الَّذِي كَانَ بِعِبَادِهِ خَبِيرًا بَصِيرًا، تَبَارَكَ الَّذِي جَعَلَ فِي السَّمَاءِ بُرُوجًا وَجَعَلَ فِيهَا سِرَاجًا وَقَمَرًا مُنِيرًا. أَشْهَدُ أَنْ لَا إِلَهَ إِلَّا اللَّهُ وَأَشْهَدُ أَنَّ مُحَمَّدًا عَبْدُهُ وَرَسُولُهُ الَّذِي بَعَثَهُ بِالْحَقِّ بَشِيرًا وَنَذِيرًا، وَدَاعِيَا إِلَى الْحَقِّ بِإِذْنِهِ وَسِرَاجًا مُنِيرًا. اللَّهُمَّ صَلِّ عَلَى آلِهِ وَعَلَى آلِهِ وَصَحْبِهِ وَسَلِّمْ تَسْلِيمًا كَثِيرًا. أَمَّا بَعْدُ

Alhamdulillah, segala puji bagi Allah Swt Tuhan semesta alam, yang Maha Pengasih yang tidak pilih kasih, Maha Penyayang yang rasa sayangnya tak terhenti dan berkat Rahmat, Taufik dan Inayah-Nyalah, sehingga penulis dapat menyelesaikan penulisan skripsi ini dengan judul **“PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA KECAMATAN TOMBOLOPAO KABUPATEN GOWA”**

Shalawat serta salam semoga tetap tercurah kepada Rasulullah SAW. Beserta keluarganya, sahabatnya dan kepada seluruh umat Islam di seluruh alam.

Karya ilmiah/skripsi yang sederhana ini diajukan kepada Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan Islam. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan sebagaimana yang diharapkan, walaupun waktu, tenaga, dan pikiran yang telah diperjuangkan

dengan segala keterbatasan kemampuan penulis dan bagi pembaca umumnya.

Dengan kerendahan hati, penulis menyadari sepenuhnya akan kemampuan dan kekurangan dalam penyusunan skripsi ini. Oleh karena itu, penulis tidak terlepas dari bantuan, bimbingan, saran serta motivasi semua pihak baik langsung maupun tidak langsung dalam penyusunan skripsi ini.

Sebelumnya penulis mengucapkan terima kasih dan rasa hormat yang setinggi-tingginya, penulis belajar di Fakultas Agama Islam Jurusan Pendidikan Agama Islam, penulis banyak mendapat bantuan, motivasi, serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan rasa terima kasih dan penghargaan kepada :

1. Kedua orang tua, yakni ayahanda, Bohari dan Ibunda Mariati , yang telah melahirkan, mengasuh, mendidik, membesarkan penulis dengan curahan cinta, kasih sayang dan banyak memberi pengorbanan yang tak terhingga nilainya baik materil maupun spritual yang telah mengantarkan penulis sehingga menjadi sarjana, semoga semua jasa yang diberikan menjadi amal saleh serta diterima Allah Swt, dan semoga Allah selalu memberikan hidayah, taufiq serta inayah-Nya kepada kedua orang tua tercinta.
2. Prof.Dr.H. Rahman Rahim, SE, M.M Rektor Universitas Muhammadiyah Makassar yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk



melanjutkan studi di perguruan tinggi di Universitas Muhammadiyah  
Makassar

3. Drs. H. Mawardi Pewangi, M.Pd.I Dekan Fakultas Agama Islam yang telah membantu penulis sejak menjadi mahasiswa hingga berakhirnya masa perkuliahan di Fakultas Agama Islam.
4. Dr. Amirah Mawardi, S.Ag., M.Si. Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam yang senantiasa membantu penulis dalam persoalan akademik.
5. Dr. Abd. Rahim Razaq M.Pd Sebagai Pembimbing I dan Drs. Samsuriadi, M.A. Sebagai Pembimbing II yang dalam kesibukannya tetap memberikan bimbingan dan masukan dengan penuh kesabaran hingga terselesaikan penulisan ini.
6. Bapak / ibu para Dosen yang telah mentransfer ilmu pengetahuan kepada penulis yang penuh manfaat dan berkah, semoga amal jariahnya selalu mengalir.
7. Semua karyawan Tata Usaha Fakultas Agama Islam yang selalu melayani penulis dengan ikhlas, penulis ucapkan terima kasih yang sebesar-besarnya.
8. Terimah kasih juga kepada keluarga tercinta khususnya kepada kakanda Maryam dan Harlina yang senantiasa memberikan dukungan dan motivasi sampai sekarang ini.
9. Teman-temanku yang tercinta mahasiswa "PAI" angkatan 015 terkhusus kelas D yang tidak sempat penulis sebutkan satu persatu.

10. Terima kasih pula kepada semua lembaga kemahasiswaan (HMJ-PAI, PIKOM- FAI dan BEM-FAI) yang ada di Fakultas Agama Islam Unismuh Makassar, serta semua pihak dan seluruh elemen yang tidak sempat penulis sebutkan namanya satu-persatu dalam penulisan ini yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kesempurnaan, baik dari sistematika bahasa, maupun dari segi materi. Atas dasar ini, komentar, saran dan kritik dari pembaca sangat penulis harapkan. Semoga skripsi ini dapat membuka cakrawala yang lebih luas bagi pembaca sekalian dan semoga bermanfaat untuk kita semua.

Makassar, 23 Ramadhan 1440 H

28 Mei 2019 M

Penulis

HASRAWATI

## DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
PENGESAHAN SKRIPSI.....	iii
BERITA ACARA MUNAQASYAH.....	iv
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	v
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vi
ABSTRAK.....	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL.....	xv
BAB I     PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang.....	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
1. Kegunaan Penelitian.....	5
2. Kegunaan Praktis.....	5

## BAB II TINJAUAN PUSTAKA

A. Ikatan Pelajar Muhammadiyah .....	6
1. Pengertian Ikatan Pelajar .....	6
2. Sejarah Singkat Ikatan Pelajar Muhammadiyah.....	7
3. Nilai-nilai Dasar Dan Visi Misi Ikatan Pelajar Muham madiyah.....	13
4. Strategi Gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah .....	17
B. Akhlak Dalam Islam .....	25
1. Pengertian Akhlak Dalam Islam .....	25
2. Sumber Akhlak Dalam Islam .....	27
3. Ciri-ciri Dalam Islam .....	30
4. Ruang Lingkup Akhlak .....	32
C. Pembinaan Akhlak.....	49

## BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian .....	50
B. Lokasi Penelitian .....	50
C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus.....	51
D. Sumber Data .....	51
E. Instrumen Penelitian.....	52
F. Teknik Pengumpulan Data .....	23
G. Teknik Analisis Data .....	55

## BAB IV HASIL PENELITIAN

A. Deskripsi Lokasi Penelitian.....	57
1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.....	57
2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.....	58
3. Visi, Misi, Tujuan Madrasah Aliyah MUhammadiyah Balassuka.....	59
4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.....	59
5. Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan.....	60
6. Keadaan Peserta Didik .....	61
7. Sarana Dan Prasarana .....	62
B. Gambaran Akhlak Siswa .....	63
C. Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka...	64
D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka .....	70

## BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan.....	72
--------------------	----

B. Saran.....	73
DAFTAR PUSTAKA.....	74
LAMPIRAN.....	76



## DAFTAR TABEL

Gambar 4.1. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka .....	60
Table 4.1. Data Guru .....	61
Table 4.2. Keadaan Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.....	61
Table 4.3. Keadaan Sarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka...	62
Tabel 4.4. Keadaan Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balass Suka.....	63
Table 4.5. Daftar Materi PKD TM I.....	68



## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Saat ini manusia diperhadapkan pada permasalahan akhlak dan moral yang cukup serius, yang jika dibiarkan akan menghancurkan masa depannya sendiri. Praktek hidup yang menyimpang, perampokan, pembunuhan, pembegalan, sabu-sabu dan seksualitas merajalela dimana-mana, ini disebabkan karena kurangnya tingkat pengetahuan tentang Agama, Akhlak dan nilai-nilai moral.

Kemajuan diberbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi, menawarkan kemudahan dan kenyamanan hidup, juga membuka peluang bagi munculnya modus-modus tingkat kejahatan yang baru dan lebih canggih lagi. Fenomena kehidupan modern seperti ini, menyadarkan kita bahwa bukan hanya uang, ilmu pengetahuan dan teknologi saja yang dibutuhkan manusia, tetapi juga akhlak dan moral.

Tingkat persaingan hidup semakin keras yang menyebabkan manusia stres dan frustrasi, pola hidup yang serba materi dan haus akan kesenangan dunia yang mendorong manusia untuk melakukan tingkat kejahatan yang mengabaikan nilai-nilai akhlak dan moral.

Hal tersebut perlu menjadi perhatian betul dalam dunia sekolah. Melihat dalam dunia sekolah tentunya ada sebuah lembaga atau organisasi pelajar yang mampu memberikan ruang kepada pelajar agar tidak salah arah. Pelajar merupakan elemen masyarakat yang memiliki



potensi pikir, idealisme, dan kreatifitas. Namun pelajar juga seorang remaja yang dengan potensi yang dimilikinya mampu membawa perubahan tatanam dalam masyarakat.

Hal ini terbentuk jika didukung oleh aktifitas-aktifitas pengembangan diri dan dan lingkungan kehidupan berbangsa dan bernegara yang kondusif. Dimana ditengah musibah yang menimpa bangsa Indonesia dan berbagai upaya yang dilakukan untuk mengatasinya, maka pelajar sebagai generasi muda yang menjadi aikon kaum intelektual yang diharapkan dapat menjadi unsur utama perbaikan kondisi Negara menuju lahirnya sebuah perdaban baru yang lebih baik.

Namun sekarang pelajar tidak lagi mencerminkan dirinya bahwa dia seorang pelajar yang mampu membawa perubahan pada dirinya, masyarakat dan bangsa Indonesia pada umumnya, menampakkan berbagai perilaku sosial yang semakin mengkhawatirkan. Budaya tawuran, perkelahian pelajar seolah merupakan warisan yang susah dihilangkan, banyak pelajar SMU/SMK bahkan sampai SMP menjadi korban, belum termasuk yang meninggal dunia. Hal yang seperti ini sulit dimengerti dan mereka ini adalah mayoritas Islam. Pelajar yang berperilaku tidak mencerminkan nilai keimanan pada dirinya dan masyarakat serta penyimpangan-penyimpangan lainnya. Melihat dari permasalahan pelajar yang ada di masyarakat seperti, tawuran, seks bebas, narkoba, kekerasan dan lain sebagainya merupakan salah satu wujud aktualisasi dalam pencapaian jati dirinya impangan lainnya dalam

fase usia remaja ini, para pelajar dapat, kritis, dan terbuka akan peranan penting yang sedang mereka jalani.

Permasalahan yang seperti itu untuk menjawabnya perlu adanya sebuah wadah organisasi yang dapat mengubah pola perilaku seorang pelajar agar terhindar dari perilaku yang salah dan kesengsaraan yang berkepanjangan, pelajar yang konon katanya pemikir, banyak ide, dan kreatif untuk mengubah dirinya, masyarakat dan lebih luasnya bangsa Indonesia. Melihat dari persoalan tersebut dengan hadirnya organisasi Muhammadiyah yang diberi nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM1). Ikatan Pelajar Muhammadiyah di masa berjayanya yang kurang lebih 58 tahun harus hadir dan tampil sebagai pendampingan terhadap komunitas pelajar, sebagai dakwah konkrit yang diusianya yang semakin dewasa. Ikatan Pelajar Muhammadiyah seharusnya menyadari bahwa banyaknya persoalan yang melanda pelajar di Indonesia harus tampil di depan memberikan solusi termasuk pelajar yang ada di Tombolopao, maka kehadiran ortom Muhammadiyah ini akan menjadi solusi agar tidak merusak masa depannya.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu berbicara persoalan budaya tanding sebagai solusi dari pelajar yang dimana pelajar terjangkit yang jauh dari nilai-nilai keislaman. Sebagai jawaban gempuran budaya di semua sektor kehidupan. Melihat dari permasalahan tersebut maka peneliti tertarik membahas judul :

**“Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kec. Tombolopao Kab. Gowa”**

**B. Rumusan Masalah**

Rumusan masalah dari uraian latar belakang dapat di rumuskan permasalahan sebagai berikut:

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?
2. Bagaimana peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?
3. Faktor apa yang menjadi pendukung dan penghambat dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?

**C. Tujuan Penelitian**

1. Untuk mengetahui faktor-faktor yang mendukung dan menghambat pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka
2. Untuk mengetahui gambaran akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka
3. Untuk mengetahui peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

**D. Kegunaan Penelitian**

**1. Kegunaan Penelitian**

- a. Menambah wawasan dan sebagai bahan acuan bagi penulis sendiri dan para pembaca lainnya akan pentingnya organisasi sebagai wadah pengembangan potensi dan pembinaan akhlak.
- b. Bagi peneliti, untuk mengembangkan wawasan akademik yang diharapkan berguna dalam membangun budaya fikir ilmiah.
- c. Bagi fakultas agama Islam, sebagai bahan informasi dan sumber bacaan bagi mahasiswa pada khususnya dan masyarakat pada umumnya.
- d. Bagi aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah, sebagai bahan evaluasi dan mengembangkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah keseluruh dunia
- e. Bagi pendidik, menjadikan Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai salah satu wadah dalam pengembangan potensi dan pembinaan akhlak siswa disekolah.

## **2. Kegunaan Praktis**

- a. Sebagai salah satu syarat mendapatkan gelar sarjana pada Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar
- b. Menambah pengetahuan dan pengalaman penulis agar dapat mengembangkan ilmu yang di peroleh selama mengikuti perkuliahan di fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Ikatan Pelajar Muhammadiyah

##### 1. Pengertian Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah salah satu organisasi otonom Muhammadiyah yang bergerak pada bidang dakwah dan pendidikan yang berdasarkan Al quran dan Assunnah. Untuk menjadi pola bagi tingkahlaku dikalangan pelajar dalam menjalani kehidupan sehari-hari, sehingga tercermin kepribadian Islami menuju terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Ikatan pelajar Muhammadiyah (AD/ ART pasal 1) IPM adalah gerakan Islam amar makruf nahi munkar dikalangan pelajar yang ditujukan kepada dua bidang pertama perseorangan kedua masyarakat. Dakwah pada bidang terbagi pada dua golongan yakni yang pertama kepada orang yang telah Islam, yang bersifat pembaharuan (tajdid) berdasarkan pada nilai-nilai ajaran Islam. Yang kedua yaitu kepada orang yang belum Islam, bersifat seruan dan ajakan untuk mengikuti nilai-nilai ajaran Islam.<sup>1</sup>

Adapun dakwah amar ma'ruf nahi munkar kedua adalah masyarakat, bersifat perbaikan atau bimbingan dan peringatan. Kesemuanya itu dilaksanakan bersama dengan bermusyawarah atas dasar takwa dan mengharap keridhaan Allah Swt. Dengan demikian agar terbentuk pelajar Muslim yang berilmu, berakhlak mulia, dan terampil sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya di kalangan pelajar. Ikatan

---

<sup>1</sup> *Tanfidz muktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XVIII*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2012), hal. 23.

Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi massa berbasis pelajar tentunya memiliki berbagai macam potensi yang biasa dikembangkan. Pelajar sebagai *agen of change* mampu mematangkan segala kemampuan diri sehingga bisa mengimplementasikannya menjadi sebuah kerja dan karya yang nyata.

## **2. Sejarah Singkat Ikatan Pelajar Muhammadiyah**

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) lahir pada tanggal 05 shafar 1381 H. bertepatan dengan tanggal 18 Juli 1961 M. Latar belakang berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah tidak terlepas dari latar belakang Muhammadiyah sebagai Gerakan Dakwah Amar ma'ruf Nahi munkar dan sebagai konsekuensi dari banyaknya sekolah yang merupakan Amal Usaha Muhammadiyah untuk mendidik dan membina kader.

Terbentuknya pelajar Muslim yang berilmu, berakhlak mulia dan terampil dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.

Pada tahun 1961, Muhammadiyah hampir berusia setengah abad dan belum memiliki sayap gerakan yang secara khusus menggarap komunitas pelajar, selain mahasiswa. Memang sejak berdirinya Muhammadiyah telah memiliki lembaga pendidikan, yang secara langsung dan utama membina pelajar sebagai sumber daya generasi umat dan bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia. Memang sejak berdirinya Muhammadiyah telah memiliki lembaga pendidikan, secara langsung dan utama membina pelajar sebagai sumber daya generasi umat dan bangsa yang cerdas dan berakhlak mulia.<sup>2</sup>

Kelahiran IPM pada tanggal 18 juli 1961 tentu tidak lahir pada ruang yang hampa. Dia lahir atas kesadaran kolektif di internal

---

<sup>2</sup> Haedar Nashir, *Manifestasi Gerakan Perlawanan Pelajar* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2011), hal.1

Muhammadiyah, bahwa sekolah-sekolah Muhammadiyah yang pada saat itu sudah berkembang perlu di bentengi ideologi Islam agar akidah mereka kuat atas berkembangnya ideologis komunis pada saat itu.<sup>3</sup>

Hadirnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi pelajar yang terpanggil kepada Misi Muhammadiyah dan ingin tampil sebagai pelopor, pelangsong pemyempurna perjuangan Muhammadiyah. Para pelajar Muhammadiyah untuk mendirikan organisasi pelajar Muhammadiyah sudah dimulai sebelum Ikatan pelajar Muhammadiyah berdiri pada tahun 1961.

Pada tahun 1960 pimpinan pusat dalam konferensi Pemuda Muhammadiyah tanggal 23-25 Muharram 1330 H/18-20 juli 1960 M di Jakarta. Pimpinan pusat Muhammadiyah majelis pendidikan dan pengajaran menyarankan konferensi untuk membentuk Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) pada tanggal 4 safar 1381 H/18 18 juli 1961 M (Surakarta).

Resistensi dari berbagai pihak termasuk Muhammadiyah, terhadap upaya mendirikan wadah organisasi bagi pelajar Muhammadiyah sebenarnya merupakan refleksi sejarah dan politik di Indonesia yang terjadi pada awal gagasan ini digulirkan. Jika merentang sejarah yang lebih luas, berdirinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) tidak terlepas kaitannya dengan sebuah background (latar belakang) politik umat Islam secara keseluruhan. Ketika partai Islam Masyumi berdiri, organisasi-

---

<sup>3</sup> *Tanfodz Muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XVIII* , op. cit. hal. 49

organisasi Islam di Indonesia merapatkan sebuah barisan dengan membuat sebuah deklarasi yang biasa di kenal dengan deklarasi Panca Cita.

Deklarasi Panca Cita yang mengandung semangat kesatuan umat Islam yang berkomitmen bahwa umat Islam bersatu dalam satu partai Islam Masyumi: satu gerakan Mahasiswa Islam, yaitu Himpunan Mahasiswa Islam (HMI); satu gerakan pemuda Islam, yaitu Gerakan Pemuda Islam Indonesia (GPII); satu gerakan pelajar Islam, yaitu pelajar Islam Indonesia; dan satu kepanduan Islam, yaitu Panduan Islam (PI).<sup>4</sup>

Kesepakatan masyarakat organisasi Islam ini tidak bertahan lama, karena pada tahun 1948 PSII keluar dari Masyumi yang kemudian diikuti oleh NU (Nahdatul Ulama) pada tahun 1952. Sedangkan Muhammadiyah tetap bertahan dalam Masyumi sampai Masyumi membubarkan diri pada tahun 1959. Bertahannya Muhammadiyah dalam Masyumi akhirnya menjadi mainstream yang kuat bahwa deklarasi Panca Cita hendaknya ditegakkan demi kesatuan umat Islam Indonesia. Resistensi dari Muhammadiyah terhadap gagasan Ikatan pelajar Muhammadiyah juga disebabkan adanya anggapan yang merasa cukup yang bisa mengakomodasikan kepentingan pelajar Muhammadiyah.

Kegigihan dan kemantapan para aktivis pelajar Muhammadiyah pada waktu itu untuk membentuk organisasi dikalangan pelajar akhirnya mendapat titik terang dan mulai menunjukkan keberhasilannya, yaitu ketika pada tahun 1958 konferensi Pemuda Muhammadiyah Daerah di

---

<sup>4</sup> Haedar Nashir, *op. cit.* hal.15



Garut (Jawa Barat) berusaha melindungi aktivitas para pelajar Muhammadiyah dibawah pengawasan Muhammadiyah. Mulai saat itulah upaya pendirian organisasi pelajar Muhammadiyah dilakukan secara serius, intensif, dan sistematis.

Keputusan konferensi Pemuda Muhammadiyah di Garut tersebut akhirnya diperkuat pada Mukhtar Pemuda Muhammadiyah ke II yang berlangsung pada tanggal 24-28 juli 1960 di Yogyakarta. Keputusan II/No.4 Keputusan tersebut diantaranya adalah sebagai berikut:

- a. Mukhtar meminta kepada PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan bagian Pendidikan dan pengajaran supaya memberi kesempatan dan mengarahkan kompetensi pembentukan IPM kepada Pemuda Muhammadiyah.
- b. Mukhtar mengamanahkan kepada Muhammadiyah untuk menyusun konsepsi Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan untuk segera dilaksanakan setelah mencapai persesuaian pendapat dengan PP Muhammadiyah Majelis Pendidikan dan Pengajaran.<sup>5</sup>

Perkembangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah akhirnya bisa memperluas jaringan sehingga bisa menjangkau seluruh sekola-sekolah Muhammadiyah yang ada di Indonesia. Pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (tingkat ranting) didirikan di setiap sekola Muhammadiyah. Berdirinya pimpinan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sekola-sekolah Muhammadiyah ini akhirnya menimbulkan kontradiksi dengan kebijakan pemerintah orde baru dalam UU keormasan, bahwa satu-satunya organisasi siswa di sekola-sekolah yang ada di Indonesia hanyalah organisasi siswa Intra-sekolah (OSIS).

---

<sup>5</sup>Dzar Al- Banna, *Refleksi Pemikiran Aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Jakarta: Grafindo, 2012), hal. 122

Sementara sekolah-sekolah Muhammadiyah itu juga terdapat organisasi pelajar Muhammadiyah, yaitu Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Ada dualisme organisasi pelajar di sekolah-sekolah Muhammadiyah bahkan pada konferensi pimpinan Wilayah Ikatan Pelajar Muhammadiyah tahun 1992 di Yogyakarta, menteri pemuda dan olahraga saat itu (Akbar Tanjung) secara khusus menyampaikan kebijakan pemerintah kepada Ikatan Pelajar Muhammadiyah, agar Ikatan Pelajar Muhammadiyah melakukan penyesuaian sesuai kebijakan pemerintah.

Situasi kontra produktif tersebut, akhirnya pimpinan pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah membentuk team eksistensi bertugas secara khusus menyelesaikan permasalahan ini. Setelah dilakukan pengkajian intensif, team eksistensi ini merekomendasikan perubahan nama dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke ikatan Remaja Muhammadiyah. Perubahan ini bisa jadi merupakan sebuah peristiwa yang tragis dalam sejarah organisasi. Sebuah perubahan yang mengandung unsur-unsur kooptasi dari pemerintah.

Perubahan nama Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah yang ditetapkan dalam surat keputusan Pimpinan Pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah No. V I/PP.IRM 1992 tertanggal 24 Rabiul Akhir 1413 H, bertepatan dengan tanggal 22 Oktober 1992 dan disahkan oleh Pimpinan Pusat Muhammadiyah melalui surat keputusan No. 53/SK/IV.13/1.b/1992 tertanggal 22 Jumadil Awal 1413 H, bertepatan dengan tanggal 18 November 1992

Sesungguhnya perubahan nama tersebut merupakan blessing in disguise (Rahmat Tersembunyi). Perubahan nama dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke Ikatan Remaja Muhammadiyah (IRM) sebenarnya semakin memperluas jaringan dan jangkauan organisasi ini yang tidak hanya menjangkau pelajar, tetapi juga basis remaja yang lain, seperti santri, anak jalanan, dan lain-lain. Keputusan pergantian ini tertuang dalam surat keputusan pimpinan pusat Muhammadiyah pada tanggal 18 november 1992 melalui surat keputusan pimpinan pusat Muhammadiyah Nomor 53/SK-PP/IV.1.b/1992 tentang pergantian nama ikatan remaja muhammadiyah. Secara resmi perubahan Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi Ikatan Remaja Muhammadiyah adalah sejak tanggal 18 November 1992.

Setelah pimpina pusat Ikatan Remaja Muhammadiyah mengadakan konsolidasi internal dan seluruh pimpinan wilayah Ikatan Remaja Muhammadiyah se- Indonesia di Jakarta, juli 2007, untuk membicarakan tentang SK nomentklatur. Pada kesempatan itu, hadir Pimpinan Pusat Muhammadiyah untuk menjelaskan perihal SK tersebut. Pada akhir sidang, setelah melalui proses dialektika yang cukup panjang, forum memutuskan bahwa Ikatan Remaja Muhammadiyah akan berganti nama menjadi Ikatan Pelajar Muhammadiyah, tetapi perubahan nama itu secara resmi terjadi pada muktamar XVI IRM 2008 di Solo.

Keputusan perubahan nama tertuang dalam surat keputusan PP Muhammadiyah No. 60/KEP/1.0/2007 tanggal 07 jumadil Awal 1428 H, bertepatan dengan tanggal 24 mei 2007 M. SK ini merupakan dasar hukum perubahan nama IRM menjadi IPM sampai tingkat

bawah. Akhirnya untuk menengahi hal tersebut secara de fakto IRM berubah menjadi IPM pada tanggal 28 oktober 2008 M. pada saat muktamar XVI IRM di Solo. (Tanfidz Pimpinan Pusat IPM, 2010:26)<sup>6</sup>

Konsolidasi gerakan diperkuat lagi pada konferensi pimpinan wilayah (KONPIWIL) Ikatan Remaja Muhammadiyah di Makassar, kemudian pada tanggal 26-29 januari 2008 untuk menata konstitusi baru Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Maka dari itu Ikatan Pelajar Muhammadiyah di sahkan secara resmi pada tanggal 14 dzulqaidah 1432 H/ bertepatan dengan 28 oktober 2008 M di Solo.

Motto Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagaimana yang tertuang dalam QS. QS. Al-Qalam ayat: 1

ن وَالْقَلَمِ وَمَا يَسْطُرُونَ

Terjemahnya:

“Nun, demi pena dan apa yang mereka tuliskan”.<sup>7</sup>

### 3. Nilai-Nilai Dasar dan Visi Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah

#### a. Nilai-Nilai Dasar Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Berdasarkan sejarah tersebut dirumuskan Nilai-Nilai dasar Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai berikut:

<sup>6</sup> Tanfidz Mukhtamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) XVII, (Yogyakarta: Grama Surya, 2010), hal. 26

<sup>7</sup> Kementerian Agama Republik Indonesia 2012.hal.564

- 1) Nilai keislaman (menegakkan dan menjunjung tinggi nilai-nilai ajaran Islam). Islam yang dimaksud adalah agama *rahmatan lil-'alamin* yang membawa kebenaran, keadilan, kesejahteraan, dan ketentraman bagi seluruh umat manusia yang bersumber dari Al quran dan As-Sunnah. Artinya, Islam yang dihadirkan oleh IPM adalah Islam yang sesuai konteks zaman yang selalu berubah-ubah dari satu masa ke masa selanjutnya.
- 2) Nilai keilmuan (Terbentuknya pelajar muslim yang berilmu). Nilai ini menunjukkan bahwa IPM memiliki perhatian serius terhadap ilmu pengetahuan. Dengan ilmu pengetahuan kita akan mengetahui dunia secara luas, tidak hanya sebagian saja. Karena dari waktu ke waktu, ilmu pengetahuan akan terus berkembang dan berubah. IPM berkeyakinan, ilmu pengetahuan adalah jendela dunia.
- 3) Nilai kekaderan (Terbentuknya pelajar muslim yang militan dan berakhlak mulia). Sebagai organisasi kader, ini menjadi konsekuensi bagi IPM sebagai anak panah Muhammadiyah untuk mewujudkan kader yang memiliki militansi dalam berjuang. Tetapi militansi itu ditopang dengan nilai-nilai budi pekerti yang mulia.
- 4) Nilai kemandirian (Terbentuknya pelajar muslim yang terampil). Nilai ini ingin diwujudkan kader-kader IPM yang memiliki jiwa yang independen dan memiliki keterampilan pada bidang tertentu (*skill*) sebagai bentuk kemandirian personal dan gerakan tanpa tergantung pada pihak lain.
- 5) Nilai kemasyarakatan (Terwujudnya Masyarakat Islam yang sebenar-benarnya *the real Islamic society*). Nilai kemasyarakatan dalam gerakan IPM berangkat dari kesadaran IPM untuk selalu berpihak kepada cita-cita penguatan masyarakat sipil. Menjadi suatu keniscayaan jika IPM adalah salah satu ortom- organisasi otonom- Muhammadiyah menyempurnakan tujuan Muhammadiyah dikalangan pelajar.<sup>8</sup>

#### b. Visi dan Misi Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) bukan hanya semata-mata rencana dan pelaksanaan seperangkat kegiatan.

---

<sup>8</sup> *Tanfidz muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XVII*, op.cit. hal 54-55.

Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah perwujudan dari misi utama Ikatan Pelajar Muhammadiyah yaitu “Terbentuknya Pelajar Muslim, berakhlak mulia dan terampil, dalam rangka menegakkan dan menjunjung tinggi Nilai-nilai ajaran Islam sehingga terwujud masyarakat Islam yang sebenar-benarnya.”

#### 1) Visi Ideal Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Terwujudnya pelajar Muslim yang Berkemajuan

#### 2) Misi Ideal Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM)

- a) Membebaskan pelajar dengan tauhid yang murni berdasarkan Al quran dan As-Sunnah.
- b) Mencerdaskan pelajar dari kebodohan, dengan melakukan tradisi iqro' dan keilmuan.
- c) Memberdayakan individu dan komunitas pelajar, dengan pendekatan apresiatif terhadap minat, bakat dan potensi pelajar.<sup>9</sup>

#### 3) Landasan dan Yuridis

Bahwa Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah dengan rangkaian kebijakan senantiasa berpijak pada:

- a) Al quran dan As-Sunnah sebagai sumber ajaran dan hukum Islam.
- b) Mengindahkan falsafah dan dasar Negara serta hukum yang sah dalam kehidupan kebangsaan dan kenegaraan.
- c) Anggaran dasar, Anggaran Rumah Tangga, dan peraturan-peraturan yang berlaku dalam Persyarikatan.

---

<sup>9</sup> *Tanfidz Muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XX*, (Yogyakarta: 2018), hal 35.

#### 4) Prinsip Pelaksanaan Program

Program Ikatan Pelajar Muhammadiyah dirumuskan dan dilaksanakan dengan berpedoman pada prinsip-prinsip sebagai berikut:

- a) Prinsip ketauhidan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan perwujudan dari iman dan tauhid kepada Allah;
- b) Prinsip kerahmatan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi rahmatan lil alamin
- c) Prinsip kerisalahan; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kerisalahan umat Islam, yaitu dakwah amar makruf nahi munkar dalam arti yang luas;
- d) Prinsip kemaslahatan; maksudnya program IPM hendaknya memperhatikan kemaslahatan umum;
- e) Prinsip keilmuan; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan secara rasional dengan memperhatikan dan memanfaatkan secara ilmu pengetahuan dan teknologi yang memungkinkan;
- f) Prinsip kekaderan; maksudnya program IPM selalu dijiwai nilai-nilai kekaderan. Semua yang dilakukan IPM dalam rangka proses kaderisasi yang bersifat pemberdayaan anggota;
- g) Prinsip kemandirian; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan secara mandiri dengan tujuan menciptakan kemandirian pelajar.
- h) Prinsip kreativitas; maksudnya program IPM hendaknya merupakan penjabaran dan pelaksanaan dari fungsi kekhalifahan umat Islam dan mengelola kehidupan secara kreatif;
- i) Prinsip kemanusiaan; maksudnya program IPM direncanakan dan dilaksanakan tidak secara eksklusif. Artinya orientasi program IPM selalu diarahkan untuk kemanusiaan, tanpa memandang suku, agama, ras, dan budaya.<sup>10</sup>

---

<sup>10</sup> *Tanfidz Mukhtamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XIX*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2016), hal. 36

#### 4. Strategi Gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

##### a. Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai Gerakan ke-Islaman

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah gerakan Islam yang menegakkan nilai-nilai Tauhid di muka bumi ini yang berlandaskan Al quran dan As-Sunnah yang diperjuangkan dari nabi Adam As. hingga nabi Muhammad Saw.

Setiap warga Muhammadiyah dituntut untuk meneladani perilaku Nabi dalam mempraktikkan akhlak mulia, sehingga menjadi uswah hasanah yang diteladani oleh sesama berupa sifat *siddiq*, *amanah*, *tabligh*, dan *fathanah*.<sup>11</sup>

Ada tiga dasar Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadikan Islam sebagai Agama yang transformatif, Agama yang kritis terhadap realitas sosial, pro-perubahan, anti ketidakadilan, anti penindasan, anti pembodohan serta memihak nilai-nilai kemanusiaan yaitu:

- a) *Amar ma'ruf* (humanisasi dan emansipasi)
- b) *Nahi munkar* (liberasi/ pembodohan/ perlawanan)
- c) *Tu'minuna billah* (spiritualisasi)

Untuk mewujudkan Ikatan Pelajar Muhammadiyah agar benar-benar menjadi gerakan kritis, transformatif, maka strategi ke-Islaman yang lebih agar seorang kader mempunyai karakter transformatif dan ini menjadi syarat mutlak. Semakin kader memahami seperti apa itu Islam transformatif maka semakin radikal (mendalam) pula pemahaman mereka dalam merealisasikan transformatif di ranah perjuangan.

---

<sup>11</sup> Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman Hidup Islami Warga Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015), hal. 65



Selama kader-kader kita belum memahami apa itu Islam transformatif, maka selama itu pula gerakan kritis mengalami stagnasi. Karena pemahaman Islam merupakan dasar dasar terbangunnya ideology gerakan transformatif.

#### b. Strategi Kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah

Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan gerakan kaderisasi yang menjadi tugas utama Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Kaderisasi merupakan internalisasi nilai-nilai gerakan pada setiap kader. Tanpa adanya kaderisasi yang disiplin, maka menjadi faktor utama melemahnya gerakan. Dengan adanya kaderisasi yang disiplin, maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah akan berorientasi dan mampu menjawab tantangan zaman yang semakin kompleks. Dalam kaderisasi yang ideal inilah nilai-nilai Islam transformatif dapat terus disemaikan. Internalisasi nilai-nilai kritis-transformatif yang mampu mendorong kader untuk mengeksternalisasikan dalam kehidupan baik dalam ruang lingkup individu maupun sebagai kader ikatan muhammadiyah maupun bangsa dan kemanusiaan.

#### c. Strategi intelektual

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah gerakan berbasis pelajar dan remaja yang diidealkan mempunyai karakter kritis-transformatif pro, perubahan kapan dan dimanapun berada. Karakter intelektual yang mempunyai ciri berfikir dan bertindak secara ilmu-iman-amal secara dealiktis. Tidak memandang remeh salah satu diantara tiga dimensi

tersebut sebagai intelektual kritis transformatif yang saling melengkapi yang harus dimiliki oleh setiap kader. Kader yang sebagai intelektual kritis-transformatif yaitu kader yang bukan hanya pandai berteori saja tapi kader yang mempunyai wacana pemikiran yang radikal (mendalam), sosial, shaleh, dan aktif mewujudkan perubahan sosial. Kader-kader yang seperti inilah yang akan mampu menjadi pelopor pergerakan kritis transformatif.

d. Strategi kemasyarakatan/ sosial

Ikatan Pelajar Muhammadiyah mempunyai misi kemasyarakatan dan mempunyai misi gerakan sosial. Sebagai gerakan sosial, Ikatan Pelajar Muhammadiyah memantapkan dirinya berparadigma kritis-transformatif, yaitu gerakan yang mempunyai ciri kritis terhadap realitas sosial, anti ketimpangan, anti penindasan dan pembodohan. Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjunjung tinggi nilai kemanusiaan dan bercita-cita mengangkat harkat dan martabat manusia (khususnya pelajar dan remaja) dalam kondisi yang lebih manusiawi, adil, egaliter, damai, sejahtera, lahir dan batin.

e. Strategi kebudayaan

Sebagai gerakan pelajar dan remaja Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus mampu membangun tradisi kebudayaan yang kritis transformatif. Budaya kritis transformatif adalah budaya yang disemangati oleh nilai-nilai amar ma'ruf (humanisasi, emansipasi) nahi munkar (liberasi/pembebasan). Budaya terbentuk ada tiga unsur yaitu:

- 1) Sistem ide, gagasan, dan pemikiran
- 2) Sistem tindakan
- 3) Sistem artefak atau bendawi

Ketiga unsur tersebut merupakan suatu kesatuan harus mampu mempresentasikan nilai-nilai kritis-transformatifnya. Dalam mewujudkan seni kritis-transformatif itulah yang dibutuhkan kader-kader yang secara serius menggeluti, membuat genre, karikatur, monolog dan sebagainya yang tidak bertentangan dengan nilai-nilai ajaran Islam.

f. Dasar dan amal perjuangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah

- a) Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi dakwah dikalangan pelajar

Ikatan Pelajar Muhammadiyah memandang bahwa Islam adalah satu-satunya jalan yang menyelamatkan kehidupan manusia didunia dan di akhirat. Ajaran Islam bersifat universal dan jika dihayati dan diaktualisasikan dengan tepat maka ajaran itu dapat membawa perubahan yang sangat baik dalam sejarah peradaban manusia. Akan tetapi untuk menuju kearah itu banyak instrumentasi yang harus dipenuhi dan diadakan, diantaranya adalah media dakwah. Dakwah Islam berfungsi sebagai mediator antara nilai-nilai ajaran Islam dengan realitas kehidupan umat Islam yang dalam banyak kesempatan terlalu jauh kesenjangannya, artinya umat Islam yang dalam banyak yang tersentuh atau terpanggil oleh nilai-nilai luhur ajaran agamanya. Pada konteks ini dakwah sangat penting dan menentukan dalam dalam

kehidupan beragama, dengan kata lain tanpa dakwah, Islam tidak akan berarti dan bermakna dalam realitas kehidupan. Ikatan Pelajar Muhammadiyah menegaskan dirinya sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf yang dipahami sebagai proses pembebasan manusia (liberasi) dari perilaku negatif dan kebiasaan buruk, pelibatan manusia (emansipasi dan transformasi) secara aktif dalam pembangunan kehidupan yang positif dengan segala aspek.

Secara institutional, Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah media pada kadernya untuk berdakwah, sehingga dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah dakwah yang memiliki diantaranya:

- 1) Subyek yaitu, kader-kader organisasi yang terdiri dari para pelajar muslim dan memiliki komitmen perjuangan
- 2) Obyek yaitu, yakni sasaran dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang terdiri atas komunitas pelajar dengan pribadi-pribadi pelajar sebagai sasaran pokok. Dalam dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah, landasan utamanya adalah semangat Tauhid. Artinya misi perjuangan dakwah Ikatan Pelajar Muhammadiyah menegaskan bahwa nilai-nilai ajaran Islam seperti yang telah diteruskan oleh Allah swt.

b). Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi kader dikalangan pelajar

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah lembaga kaderisasi yang salah satu fungsinya adalah melakukan proses penyiapan kader-kader

untuk terlibat dalam aktivitas kemanusiaan dan kemasyarakatan yang lebih luas dari ruang lingkup Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Satu yang tidak bisa dipungkiri dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi otonom Muhammadiyah berfungsi menjaga proses kaderisasi di Muhammadiyah. Itu artinya Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai lembaga kaderisasi Muhammadiyah. Ada beberapa fungsi kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah antara lain:

1) Kader persyarikatan

Fungsi kader persyarikatan, Ikatan Pelajar Muhammadiyah merupakan organisasi kader bagi Muhammadiyah sebagai pelopor pelangsong dan penyempurna amal usaha Muhammadiyah maka Ikatan Pelajar Muhammadiyah berfungsi sebagai lembaga pengkaderan yang out-putnya adalah kader-kader yang akan memimpin baik pemimpin persyarikatan maupun pemimpin amal usaha. Untuk itu dalam melakukan fungsi tersebut yang perlu diperhatikan dalam proses kaderisasinya adalah: model pengkaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah “paradigma kritis”, yaitu kaderisasi yang menekankan pada aspek penanaman ideologi yang berbasis pada ilmu, pengembangan paradigma kritis tersebut bermuara kepada lahirnya trilogy pembaharuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (*jihad-ijtihad-dan mujahadah*). Yaitu etos kerja intelektual dan etos spiritual.

2) Fungsi kader ummat dan bangsa

Komitmen Ikatan Pelajar Muhammadiyah, terhadap proses transformasi masyarakat, bangsa dan Negara terwujud dari sumbangan Ikatan Pelajar Muhammadiyah berupa kader-kader yang siap melakukan artikulasi konstruktif dalam rangka pembaharuan dan pembangunan masyarakat, bangsa dan Negara. Untuk itu maka, corak rekrutmen kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus terbuka (inklusif) terhadap berbagai latar belakang dan potensi pelajar. Mengembangkan kader-kader yang alternatif untuk mengakomodir pluralitas dan mengakomodasikan kader tersebut pada posisi-posisi yang meluas.

c). Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai Gerakan Keilmuan di kalangan Pelajar

Salah satu karakter pokok Ikatan Pelajar Muhammadiyah untuk menegaskan eksistensinya adalah karakter keilmuan. Corak keilmuan Ikatan Pelajar Muhammadiyah tidak lepas dari kristalisasi prinsip kritis transformatif yang menjadi patron bagi pelajar Muhammadiyah dalam menanggapi realitas secara ilmiah. Karakter keilmuan tersebut memiliki ciri pemikiran secara dealiktik, yakni, ilmuiman,-amal, iman amal, amal ilmu iman. Yang dipahami sebagai kesatuan integral yang tidak dapat dipisahkan dan harus dimiliki oleh setiap kader. Sehingga, gerakan keilmuan yang dibangun atas dasar naral instrumental, serba bebas, serba boleh (anarkisme), maupun perspektif keilmuan yang terpisah jauh dari nilai-nilai ilahiyah/ketuhanan. Karakter keilmuan yang Ikatan Pelajar

Muhammadiyah mengharuskan kadernya untuk memiliki sifat-sifat ilmu, yaitu kritis.

d). Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi otonom

Muhammadiyah dikalangan pelajar

Eksistensi Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai gerakan dakwah amar ma'ruf nahi munkar gerakan dakwah dan kader adalah untuk mendukung gerakan dakwah Muhammadiyah. Dengan kata lain Ikatan Pelajar Muhammadiyah menjadi bagian dakwah Muhammadiyah dengan ruang lingkup yang lebih terbatas, dalam hal ini Ikatan Pelajar Muhammadiyah Fokus pada pelajar. Sebagai tangan panjang Muhammadiyah dilingkungan pelajar, prinsip-prinsip gerakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah harus sama dengan prinsip-prinsip gerakan Muhammadiyah, yaitu menegakkan dan menjunjung tinggi agama Islam demi terwujudnya masyarakat Islam yang sebenar-benarnya. Pada sisi lain Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah sebuah organisasi yang otonom artinya terpisah secara kelembagaan dengan Muhammadiyah. Sebagai organisasi otonom, Ikatan Pelajar Muhammadiyah memiliki hak dan kewajiban untuk mengelola rumah tangganya sendiri dalam binaan Muhammadiyah.

e). Ikatan Pelajar Muhammadiyah sebagai organisasi independen

dikalangan pelajar

Manusia dilahirkan dimuka ini dengan membawa sifat dasar merdeka/ bebas. Kemerdekaan atau kebebasan manusia tersebut merupakan modal untuk mencapai kemuliaan dan derajat tertinggi sebagai manusia. Kemerdekaan atau kebebasan berarti manusia terbebas dari faktor-faktor dan pengaruh-pengaruhnya di luar dirinya yang menyebabkan dia tidak leluasa untuk menentukan keberpihakannya kepada sesuatu yang diyakininya sebagai kebenaran. Sehingga dapat dinyatakan bahwa sifat kemandirian Ikatan Pelajar Muhammadiyah berada pada *frame* kebebasan dan kemerdekaan untuk menentukan sikap percaya diri untuk bebas melakukan kebijakan dan aktifitas apa saja yang dapat menghantarkan kepada cita-cita dan tujuan perjuangan.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah adalah organisasi otonom dari persyarikatan Muhammadiyah, kelahirannya memiliki sejarah panjang. berkembangnya Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Indonesia adalah sebuah fenomena tersendiri, sebab maju dan berkembang dilintasan peradaban Indonesia dengan ragam aktivitas dan kondisi sosial bangsa yang banyak dipengaruhi budaya dan tradisi ke Indonesiaan.

## **B. Akhlak Dalam Islam**

### **1. Pengertian Akhlak dalam Islam**

“Secara etimologis (*lugbatan*) *akhlak* (bahasa Arab) adalah bentuk jamak dari khuluk yang berarti budi pekerti, peragai, tingkah laku atau tabiat.”<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> *Al- Munjid Fi al-Lugbab wa al-’lam* (Beirut: Dar al- Masyriq, 1989), cet. 28, hal.164



Berakar dari kata *khalaqa* yang berarti menciptakan. Seakar dengan kata *khaliq* (pencipta) *makhluk* (yang diciptakan) dan *khalq* (penciptaan).

Kata “*Akhlak*” berasal dari bahasa Arab, yaitu *jama'* yang berasal dari kata “*khuluqun*” yang secara linguistik diartikan dengan budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat, tata karma, sopan santun, adab, dan tindakan. Kata “*akhlak*” juga berasal dari “*khalaka*” atau “*khalaqun*”, artinya kejadian, serta erat hubungannya dengan “*khaliq*”, artinya menciptakan, tindakan atau perbuatan, sebagaimana terdapat kata “*Al- khaliq*” artinya pencipta dan “*makhluk*”, artinya yang diciptakan.<sup>13</sup>

Secara etimologi ada 3 definisi akhlak yaitu:

- a. Menurut imam al-gazali akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang menimbulkan perbuatan-perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- b. Menurut Ibrahim Anis akhlak adalah sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengannya lahirlah macam-macam perbuatan dengan gampang dan mudah, tanpa memerlukan pemikiran dan pertimbangan.
- c. Menurut Abdul Karim Zaidan akhlak adalah nilai-nilai dan sifat-sifat yang tertanam dalam jiwa yang dengan sorotan dan timbangannya seseorang dapat menilai perbuatannya baik atau buruk, untuk kemudian memilih melakukan atau meninggalkannya.<sup>14</sup>

Kesamaan akar atas mengisyaratkan bahwa dalam akhlak tercakup pengertian terciptanya keterpaduan antara kehendak Tuhan dengan perilaku manusia. Atau dengan kata lain, tata perilaku seseorang terhadap orang lain dan lingkungannya baru mengandung nilai akhlak yang hakiki mana kala tindakan atau perilaku tersebut berdasarkan kepada kehendak Khalik atau (Tuhan). Dari pengertian di atas pengertian ini, akhlak bukan

<sup>13</sup> Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2012), hal. 13

<sup>14</sup> Yunahar Ilyas, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2002), hal.2

saja merupakan tata aturan atau Norma perilaku yang mengatur hubungan antara sesama manusia, tetapi juga Norma yang mengatur hubungan antara manusia dengan tuhan bahkan semesta sekalipun. Akhlak yang tertanam dalam jiwa manusia, sehingga dia akan muncul secara spontan bila mana diperlakukan, tanpa memerlukan pemikiran atau pertimbangan lebih dahulu, serta tidak memerlukan dorongan dari luar.

Dalam pengertian sehari-hari akhlak umumnya disamakan artinya dengan budi pekerti, kesusilaan sopan santun dalam bahasa Indonesia, dan tidak berbeda pula dengan arti kata moral, *etch* dalam bahasa ingris. Dalam bahasa Yunani, untuk pengertian bahasa, untuk pengertian akhlak ini dipakai kata *ethos*, *ethikos* yang kemudian menjadi *ethika*.<sup>15</sup>

## 2. Sumber Akhlak dalam Islam

Yang dimaksud sumber akhlak adalah yang menjadi ukuran baik dan buruk atau mulia dan tercela. Sebagaimana keseluruhan ajaran Islam bersumber pada Al quran dan As-Sunnah, bukan akal pikiran atau pandangan masyarakat sebagaimana konsep etika dan moral. Dan bukan pula karena baik atau buruk dengan sendirinya sebagaimana pandangan *mu'tazillah*.<sup>16</sup>

Segala konsep Akhlak sesuatu itu dinilai baik atau buruk terpuji atau tercela, semata-mata karena syara' (Al quran dan As-Sunnah) menilainya demikian. Hati nurani atau fitrah dalam bahasa Al quran memang dapat menjadi ukuran baik dan buruk karena manusia diciptakan oleh Allah swt. Memiliki fitrah bertauhid, mengakui ke-esahan Allah swt. Sebagaimana dalam QS. Ar-Rum ayat: 30.

<sup>15</sup> Rizal Musytanzir, *filsafat ilmu*, pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003, h. 29.

<sup>16</sup> Asmaran As, *Pengantar Studi Akhlak*, (Jakarta: Rajawali Pers, 1992), hal.9

فَأَقِمْ وَجْهَكَ لِلدِّينِ حَنِيفًا فِطْرَتَ اللَّهِ الَّتِي فَطَرَ النَّاسَ عَلَيْهَا لَا تَبْدِيلَ لِخَلْقِ  
 اللَّهُ ذَلِكَ الدِّينُ الْقَيِّمُ وَلَكِنَّ أَكْثَرَ النَّاسِ لَا يَعْلَمُونَ ﴿١٧﴾

Terjemahnya:

Maka, hadapkanlah wajahmu dengan lurus kepada Agama (Islam); (sesuai) fitrah Allah disebabkan Dia telah menciptakan manusia menurut (fitrah) itu. Tidak ada perubahan pada ciptaan Allah. (Itulah) Agama yang lurus, tetapi kebanyakan Manusia tidak mengetahui.<sup>17</sup>

Karena fitrah itulah manusia cinta kepada kesucian dan selalu cenderung kepada kebenaran. Hati nuraninya selalu mendambakan dan merindukan kebenaran, ingin mengikuti ajaran-ajaran tuhan, karena kebenaran itu tidak akan didapat kecuali dengan Allah sebagai sumber kebenaran mutlak. Namun fitrah manusia itu tidak selalu terjamin dapat berfungsi dengan baik karena pengaruh dari luar, misalnya pengaruh lingkungan dan pendidikan. Fitrah hanyalah merupakan potensi dasar yang perlu diplihara dan dikembangkan. Sama halnya dengan akal pikiran, karena hanyalah salah satu kekuatan yang dimiliki manusia untuk mencari kebaikan atau keburukan. Dan keputusannya bermula dari pengalaman

Adapun sumber akhlak yaitu:

a. Al quran

Sumber akhlak yang pertama dan utama dalam Islam adalah Al quran sebagai kitab suci yang berisi hukum, pelajaran, dan tuntunan manusia

<sup>17</sup> Kementerian Agama RI, Al qur'an Terjemahan, hal.407

dalam menjalani kehidupan sehari-hari.

Al quran yang berarti “Bacaan sempurna” merupakan suatu nama pilihan Allah yang sungguh tepat, karena tiada suatu bacaan pun sejak manusia mengenal tulisan-baca lima ribu tahun yang lalu yang dapat membandingi Al qur’an Al-karim, bacaan sempurna lagi mulia itu.<sup>18</sup>

Al quran adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Dalam bahasa Arab, sampai kepada umat manusia secara al-tawatur (langsung dari Rasulullah kepada umatnya) yang termasuk dalam *mushaf*. kandungan pesan-pesan Ilahi yang disampaikan Nabi pada permulaan abad ketujuh itu, telah meletakkan basis kehidupan individual dan sosial umat Islam dalam segala aspeknya.<sup>19</sup>

Al quran adalah kalam Allah sekaligus mukjizat yang diturunkan kepada Nabi Muhammad Saw. Melalui perantara malaikat jibril yang diturunkan sebagai kitab suci yang berisi hukum, pelajaran, petunjuk sebagai pedoman hidup manusia dalam menjalani kehidupan sehari-hari, termasuk dalam urusan akhlak. Sebagaimana dalam Al quran yang dijelaskan QS. Al-ahzab a yat: 21.

لَقَدْ كَانَ لَكُمْ فِي رَسُولِ اللَّهِ أُسْوَةٌ حَسَنَةٌ لِّمَن كَانَ يَرْجُوا اللَّهَ وَالْيَوْمَ

الْآخِرِ وَذَكَرَ اللَّهَ كَثِيرًا ﴿٢١﴾

Terjemahnya:

”Sesungguhnya telah ada pada (diri) Rasulullah itu suri tauladan yang baik bagimu (yaitu) bagi orang yang mengharap (rahmat)

<sup>18</sup> Quraish Shihab, *Wawasan Al quran: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013), hal.3

<sup>19</sup> Muh. Daming, *Kegunaan Al quran: Analisis Munasabah*, (Makassar: Pustaka Al-zikra, 2012), hal. 1

Allah dan (kedatangan) hari kiamat dan dia banyak menyebut Allah.”<sup>20</sup>

#### b. Al- Hadits

Sumber kedua dalam Islam adalah al-hadits. Selain dari sumber hukum hadits juga merupakan sumber kerahmatan, sumber keteladanan, atau sumber ilmu pengetahuan.

### 3. ciri-ciri Akhlak dalam Islam

Berdasarkan sumber dan keistimewaan akhlak dalam Islam adalah sebagai berikut:

- a. Akhlak rabbani ajaran akhlak yang bersumber dari wahyu ilahi yang termasuk dalam Al quran dan assunnah. Didalam Al quran mengandung ajaran akhlak baik yang teoritis maupun yang praktis. Demikian pula hadits-hadits nabi, amat banyak jumlahnya yang memberikan pedoman akhlak. Sifat rabbani juga dari akhlak menyangkut tujuannya, yaitu untuk memperoleh kebahagiaan didunia kini, dan akhirat nanti. Ciri rabbani menegaskan bahwa akhlak dalam bukanlah moral yang kondisional dan situasional, tetapi akhlak yang benar-benar memiliki nilai yang mutlak. Akhlak rabbanilah yang mampu menghindari kekacauan nilai moralitas dalam hidup manusia sebagaimana yg diajarkan dalam Al quran.

#### b. Akhlak Manusiawi

Ajaran akhlak dalam Islam sejalan dan memenuhi tuntunan fitrah manusia. Kerinduan jiwa manusia kepada kebaikan akan terpenuhi

<sup>20</sup> Kementerian Agama RI, Al qur'an Terjemahan *op. cit.* hal.420

dengan mengikuti ajaran akhlak dalam Islam. Ajaran akhlak dalam Islam diperuntukkan bagi manusia yang merindukan kebahagiaan dalam arti hakiki, bukan kebahagiaan semu. Akhlak Islam adalah akhlak yang benar-benar memelihara eksistensi manusia sebagai makhluk terhormat sesuai dengan fitrahnya.

c. Akhlak universal

Ajaran akhlak dalam Islam sesuai dengan kemanusiaan yang universal dan mencakup segala aspek kehidupan manusia, baik yang dimensinya vertikal maupun horizontal. Sebagai contoh Al quran menyebutkan sepuluh macam keburukan wajib dihindari oleh setiap orang tanpa alasan yang sah, makan harta anak yatim, mengurangi takaran dalam timbangan, membebani orang lain kewajiban, melampaui kekuatannya, persaksian tidak adil, dan mengkhianati janji dengan Allah.

d. Akhlak keseimbangan

Ajaran akhlak dalam Islam berada ditengah antara yang mengkhayalkan manusia seperti hewan yang menitikberatkan kesalahannya saja. Manusia menurut pandangan Islam memiliki dua kekuatan dalam dirinya, kekuatan baik pada hati nurani dan akalanya dan kekuatan buruk pada hawa nafsunya. Manusia memiliki naluri hewani dan juga ruhani malaikat. Manusia juga memiliki unsur rohani dan jasmani yang memerlukan pelayanan masing-masing secara

seimbang. Manusia hidup tidak hanya di dunia ini, akan tetapi dilanjutkan kehidupan akhirat nanti.

e. Akhlak Realistik

Ajaran akhlak dalam Islam memperhatikan kenyataan hidup manusia. Meskipun manusia telah dinyatakan sebagai makhluk manusia yang mempunyai kelemahan serta memiliki kecenderungan manusiawi dan berbagai macam kebutuhan material dan spiritual. Oleh sebab itu Islam memberikan kesempatan kepada manusia untuk memperbaiki diri dari kesalahan-kesalahan tersebut.

Dalam ajaran Islam akhlak menempati kedudukan yang sangat istimewa dan sangat penting diantaranya yaitu:

- a. Akhlak merupakan salah satu ajaran pokok agama Islam.
- b. Akhlak yang baik akan memberatkan timbangan kebaikan seseorang nanti pada hari kiamat.
- c. Rasulullah saw menjadikan baik buruknya akhlak seseorang sebagai ukuran kualitas imannya.
- d. Islam menjadikan akhlak yang baik sebagai bukti dan buah dari ibadah kepada Allah swt.
- e. Nabi Muhammad Saw. Selalu berdoa agar Allah swt. Membaikkan akhlak beliau.
- f. Didalam Al quran banyak terdapat ayat-ayat yang berhubungan dengan akhlak.<sup>21</sup>

#### 4. Ruang Lingkup Akhlak

Akhlak terbagi atas 4 bagian yaitu, akhlak kepada Allah Swt, akhlak terhadap Rasulullah Saw, akhlak pribadi, akhlak dalam keluarga, akhlak dalam bernegara.

---

<sup>21</sup> Yunahar Ilyas, op. cit. hal.6-11.

### **a. Akhlak kepada Allah Swt**

Adapun bentuk-bentuk akhlak kepada Allah Swt yaitu:

#### **1) Bertakwa**

Secara etimologis kata “taqwa” dalam bahasa arab berasal dari akar kata “waqa-yaqi-wiqayah” yang berarti “menjaga”. Secara terminologis kata tersebut didefinisikan sebagai menjaga diri dari siksaan Allah Swt. Dengan mentaati segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya. Orang yang bertakwa dalam bahasa Arab disebut muttaqi. Bentuk jamak yang berarti orang yang bertakwa.

Adapun buah dari taqwa yang pertama, yaitu mendapatkan sikap furqan yaitu sikap tegas membedakan antara yang hak dan yang batil, benar dan salah, halal dan haram, serta terpuji dan tercela. Yang kedua yaitu, mendapatkan limpahan berkah dari langit dan bumi. Yang ketiga yaitu, mendapatkan jalan keluar dari kesulitan. Yang keempat yaitu, mendapatkan rezki tanpa di duga-duga. Yang kelima yaitu mendapatkan kemudahan dan urusannya. Dan yang keenam yaitu, menerima penghapusan dan pengampunan dosa serta mendapatkan pahala yang besar.

#### **2) Cinta dan ridha**

Cinta adalah kesadaran diri, perasaan jiwa dan dorongan hati yang menyebabkan seseorang terpaut kepada apa yang dicintainya dengan penuh semangat dan kasih sayang.



Bagi seorang mukmin, cinta kepada Allah atas segala cintanya kepada yang lain. Jika dibuat tingkatan, maka cintanya kepada Allah dan rasulnya berada di urutan atas, cinta kepada ayah, ibu, anak, saudara, harta, kedudukan, dan sebagainya berada di urutan tengah yang harus di bawah cinta utama dan karena itu tidak boleh melihi cinta utama maka cinta yang di atas akan turun menjadi cinta yang paling terendah.

### 3) Ikhlas

Secara etimologi, kata ikhlas berasal dari bahasa Arab akhlasa-ikhlah yang berarti membersihkan, menjernihkan atau memurnikan. Secara etimologi, taqwa adalah beramal semata-mata mengharapkan ridha Allah Swt

### 4) Tawakkal (Bersandar)

Secara etimologis "tawakkal" berasal dari kata "tawakkala" yang berasal dari akar kata "wakala" yang berate bersandar. Secara terminologis, taqwa adalah membebaskan hati dari ketergantungan kepada selain Allah dan menyerahkan keputusan segala sesuatu kepadanya.

### 5) Syukur (Berterimakasih)

Menurut bahasa syukur berasal dari kata Arab syakara yang berarti berterimakasih, memuji. Menurut istilah syukur adalah memuji sipemberi nikmat atas kebaikan yang telah dilakukannya.

### 6) Muraqabah (Menjaga/ Mengamati)

Secara etimologi muraqabah berasal dari raqaba yang berarti menjaga, mengamati. Secara terminologi, muraqabah adalah kesaran seorang Muslim bahwa dia selalu dalam pengawasan Allah swt.

#### 7) Taubat

Kata taubat berasal dari kata taba yang berarti kembali. Didalam bahasa arab terdapat kata lain yang searti dengan kata taba yakni anaba. Orang yang bertaubat kepada Allah berarti kembali dari segala yang tidak diridhai Allah kepada yang diridhainya.

#### b. Akhlak Terhadap Rasulullah Saw

Contoh akhlak kepada rasulullah yaitu:

##### 1) Mencintai dan memuliakan rasulullah

Sebagaimana firman Allah swt dalam QS. At-Taubah ayat: 24

قُلْ إِنْ كَانَ ءَابَاؤُكُمْ وَأَبْنَاؤُكُمْ وَإِخْوَانُكُمْ وَأَزْوَاجُكُمْ وَعَشِيرَتُكُمْ وَأَمْوَالٌ  
أَقْتَرَفْتُمُوهَا وَتِجَارَةٌ تَخْشَوْنَ كَسَادَهَا وَمَسَاكِنُ تَرْضَوْنَهَا أَحَبَّ إِلَيْكُمْ  
مِّنْ أَللّٰهِ وَرَسُولِهِ وَجِهَادٍ فِي سَبِيلِهِ فَتَرَبَّصُوا حَتَّى يَأْتِيَ أَللّٰهُ بِأَمْرِهِ

وَأَللّٰهُ لَا يَهْدِي الْقَوْمَ الْفَاسِقِينَ ﴿٢٤﴾

Terjemahnya:

Katakanlah: “jika bapak-bapak, anak-anak saudara-saudara, isteri-isteri saudara-saudara, harta kekayaan yang kamu usahakan, perniagaan yang kamu khawatiri kerugiannya, dan rumah-rumah tempat tinggal yang kamu sukai, adalah lebih kamu cintai dari pada Allah dan Rasulnya, maka tunggulah sampai Allah mendatangkan

keputusan-Nya.” Dan allah tidak memberi petunjuk kepda orang-orang fasik.”<sup>22</sup>

### 1. Mengikuti dan mentaati rasulullah

Firman allah Swt dalam QS. An-Nisa ayat: 64.

وَمَا أَرْسَلْنَا مِنْ رَّسُولٍ إِلَّا لِيُطَاعَ بِإِذْنِ اللَّهِ وَلَوْ أَنَّهُمْ إِذْ ظَلَمُوا أَنْفُسَهُمْ جَاءُوكَ فَاسْتَغْفَرُوا اللَّهَ وَأَسْتَغْفَرَ لَهُمُ الرَّسُولُ لَوَجَدُوا اللَّهَ تَوَّابًا رَحِيمًا ﴿٦٤﴾

Terjemahnya:

“Dan kami tidak mengutus seorang rasul, melainkan untuk ditaati dengan seizin Allah. Sesungguhnya jikalau mereka ketika menganiaya dirinya datang kepadamu, lalu memohon ampun kepada Allah, dan Rasulpun memohonkan ampun untuk mereka, tentulah mendapati Allah maha penerima taubat lagi Maha penyayang.”<sup>23</sup>

#### 1) Mengikuti dan mentaati rasulullah

Mengikuti dan mentaati Rasulallah adalah salah satu bentuk akhlak yang baik. Cara mengikuti rasulullah adalah mengikuti segala perintahnya dan menjauhi segala larangannya sesuai dengan tuntunannya yang shohih Dan inisalah satu bukti bahwa manusia yang cinta kepada rasulullah ketika mengikuti yang dua hal itu.

#### 2) Mengucapkan salam dan shalawat

Allah Swt memerintahkan kepada orang-orang beriman untuk mengucapkan shalawat dan salam kepada nabi besar

<sup>22</sup> Kementerian Agama RI, Al Qur'an Terjemahan, *op. cit.* hal.190

<sup>23</sup> Kementerian Agama RI, Al Qur'an Terjemahan, *op. cit.* hal.88

Muhammad Saw. Sebagaimana yang dikatakan dalam QS. Al-Ahzab ayat: 56.

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ  
وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

Terjemahnya:

“Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikatnya bershalawat untuk nabi. Hai orang-orang yang beriman bershalawatlah kamu kepada untuk nabi dan ucapkanlah salam penghormatan kepadanya.”<sup>24</sup>

Pengertian yang berbeda-beda dari kata shalawat (*ash-shalah*) dalam ayat di atas sesuai dengan arti kata tersebut. Sebab dari kata etimologis, *ash-shalah* (bentuk masdar dari kata *yushallun*) dapat berarti Do'a, istigfar dan rahmah. Berdasarkan makna-maknanya maka shalawat dari Allah swt. Bagi nabinya, berarti memberinya rahmat, shalawat bagi para malaikat berarti istigfar (permohonan maaf) dan shalawat dari orang mukmin atas nabi berarti do'a dan penghormatan.

### c. Akhlak Pribadi

Akhlak pribadi merupakan cerminan perilaku individu seseorang. Adapun bentuk-bentuk akhlak pribadi seseorang yaitu:

1. Siddiq

<sup>24</sup> Kementerian Agama RI, Al Qur'an Terjemahan, *op. cit.* hal.426

Siddiq (*ash-shidqu*) artinya benar-benar atau jujur, lawan dari dusta atau bohong (*al-kashib*). Seorang Muslim dituntut selalu berada dalam keadaan benar lahir batin: benar hati (*shid al-qalb*), benar perkataan (*shidq al-hadts*) dan benar perbuatan (*shidq al-amal*). Antara hati dan perkataan harus sama, tidak boleh berbeda, apalagi antara hati, kata dan perbuatan.

## 2. Amanah

Amanah artinya “dapat dipercaya” berasal dari verba “*amunah ya'munu* ) “yang berarti jujur” dapat dipercaya sifat amanah lahir dari kekuatan iman. Amanah dalam arti sempit adalah memelihara titipan dan mengembalikannya kepada pemiliknya dalam bentuk semula. Sedangkan dalam pengertian yang luas amanah mencakup banyak hal: menyimpan rahasia orang, menjaga kehormatan orang lain, menjaga dirinya sendiri, menunaikan tugas-tugasnya yang diberikan kepadanya dan lain-lain sebagainya.

## 3. Istiqomah

Secara etimologis, istiqamah berasal dari kata *istiqamah-yastaqimuyang* berarti tegak lurus,. Dalam kamus besar bahasa Indonesia, istiqamah diartikan sebagai sikap teguh pendirian dan selalu konsekuen.

Dalam terminology akhlak, istiqamah adalah sikap teguh dalam mempertahankan keimanan dalam keislaman sekalipun menghadapi berbagai macam tantangan dan godaan. Seorang

yang istiqomah adalah laksana batu karang yang dipukul gelombang yang bergulung-gulung.<sup>25</sup>

#### 4. Iffah

Secara etimologis, iffah adalah bentuk masdar *dari affa-ya'iffu-iffah* yang berarti menjauhkan diri dari hal-hal yang tidak baik. Dan juga berarti kesucian tubuh.

Secara terminologis, iffah adalah memelihara kehormatan diri dari segala hal yang akan merendahkan, merusak dan menjauhkannya. Kehormatan timbul dari ketaatan kepada Allah melaksanakan perintah-perintah-Nya, dan menjuahi segala larangannya.

#### 5. Mujahadah

Istilah mujahadah berasal dari kata *jahada-yujahidu-mujahadah-jihadah* yang berarti mencurahkan segala kemampuan (*badzlu al-wus'i*). dalam konteks akhlak, mujahadah adalah mencurahkan segala kemampuan untuk melepaskan diri dari segala hal yang menghambat pendekatan diri terhadap Allah swt, baik hambatan yang bersifat internal dan eksternal.

Hambatan yang bersifat internal yaitu, datang dari jiwa yang mendorong untuk berbuat keburukan (*nafsu amarah bi as'ui*), hawa nafsu yang tidak terkendali dan kecintaan kepada dunia. Sedangkan hambatan yang bersifat eksternal yaitu, datang dari syaithan, orang-

---

<sup>25</sup> Yunahar Ilyas, *op. cit.* hal, 97

orang kafir, munafik, dan para pelaku kemaksiatan dan kemungkar.

#### 6. Syaja'ah (Berani)

Syajaah artinya berani, tapi bukan berarti siap menantang siapa saja dan tidak peduli apakah dia berada pada pihak yang benar atau salah, dan bukan pula untuk mempertaruhkan hawa nafsu. Tapi keberanian adalah sifat hati yang mantap dan percaya diri dalam menghadapi bahaya, kesulitan dan sebagainya. Keberanian yang dimaksud adalah yang berlandaskan kebenaran dan perimbangan yang matang.

#### 7. Tawadhu' (Rendah Hati)

Tawadhu' artinya rendah hati, lawan dari sombong atau takabur. Orang yang rendah hati tidak memandang dirinya lebih dari orang lain, sementara orang yang sombong menghadapi dirinya secara berlebihan.

Tawadhu adalah sikap Rendah hati, tidak sampai merendahkan kehormatan diri dan tidak pula memberi peluang orang lain untuk melecehkan kemuliaan diri.<sup>26</sup>

Tidak sama dengan rendah diri, karena rendah diri berarti hilang kepercayaan diri. Meskipun dalam praktiknya orang yang rendah hati cenderung merendahkan dirinya di hadapan orang lain, tapi sikap tersebut bukan lahir dari sikap tidak percaya diri. Sikap

---

<sup>26</sup> (Abdul Mun'in al-Hasyimi), (*Ahlak Rasul menurut Bukhari & Muslim*), (Jakarta: GEMA INSANI, 2009), hal. 13

tawadhu' terhadap sesama manusia adalah sifat mulia yang lahir dari kesadaran akan kemahakuasaan Allah Swt atas segala hambanya.

#### 8. Malu

Malu (*al-haya*) sifat atau perasaan yang menimbulkan keanggan melakukan sesuatu yang rendah atau yang tidak baik. Orang yang memiliki rasa malu, apabila melakukan sesuatu yang tidak patut, rendah atau tidak baik dia akan terlihat gugup, atau mukanya merah. Sebaliknya orang yang tidak punya rasa malu, akan melakukannya dengan tenang tanpa ada rasa gugup sedikitpun.

#### 9. Sabar

Sabar secara etimologis, (*ash-shabr*) berarti menahan dan mengekang (*al-habs wa al-kuf*). Secara terminologi, sabar berarti menahan diri dari segala sesuatu yang tidak disukai karena mengharap ridha Allah. Maksud dari hal-hal yang tidak disukai tidak selamanya tentang kematian, sakit, kelaparan, dan sebagainya.

#### 10. Pemaaf

Pemaaf adalah sikap suka memberi maaf terhadap kesalahan orang lain tanpa ada sedikitpun rasa benci dan keinginan untuk membalas.

### d. Akhlak dalam keluarga

Adapun akhlak dalam keluarga yaitu:

#### a. Birul walidain (Ta'at Kepada Orang Tua)



Birul walidain kata birr yang berarti kebajikan dan al-walidain artinya dua orang tua atau bapak dan ibu. Dalam ajaran Islam Berbakti kepada orang tua menempati kedudukan yang sangat istimewa. Betapa tingginya kedudukan orang tua dalam Islam. Berbuat baik kepada orang tua adalah perintah langsung dari Allah swt. Ketaatan kepada kedua orang tua sangat diutamakan setelah ketaatan kepada Allah swt.

b. Suami Istri

Salah satu dari kewajiban perkawinan dalam Islam adalah untuk mencari ketentraman atau sakinah. Kehidupan berkeluarga merupakan fitrah manusia, dengan berkeluarga manusia akan memperoleh ketentraman. Oleh karena itu, berkeluarga sangatlah penting dan menjadi keluarga sakinah mawaddah warohmah.

c. Tanggung jawab orang tua

Anak adalah amanah yang harus dipertanggung jawabkan kepada orang tua kepada Allah swt. Anak adalah tempat orang tua untuk mencurahkan kasih sayangnya. Dan anak adalah investasi masa depan untuk kepentingan orang tua di dunia dan akhirat. Maka dari itu, orang tua harus memelihara, membesarkan, merawat, mendidik dan menyantuni anak-anaknya dengan penuh tanggung jawab dan kasih sayang.

d. Silaturahmi dengan kerabat

Istilah silaturahmi (*shilatu ar-rahimi*) terdiri dari dua kata *shillah*

(hubungan, sambungan) dan Rahim (peranakan). Istilah ini adalah simbol dari hubungan baik penuh kasih sayang antara sesama karib kerabat yang asal usulnya dari satu Rahim. Mengapa dikatakan simbol karena, Rahim (peranakan) secara materi tidak bisa disambung atau dihubungkan dengan Rahim lain. Rahim yang dimaksud disini adalah *qarabah* atau nazab yang disatukan oleh Rahim ibu. Hubungan antara satu sama lain. Keluarga dalam konteks Islam adalah keluarga yang tidak hanya dari suami isteri, dan anak atau keluarga inti, tapi juga mencakup ke atas: kakek dan nenek, ke bawah: cucu-cicit, kesamping kakak, adik, keponakan, sepupu, dan sebagainya.

#### **e. Akhlak Bermasyarakat dan Bernegara**

Diantara bentuk-bentuk akhlak bermasyarakat yaitu:

##### **(1) Bertamu dan menerima tamu**

Dalam kehidupan bermasyarakat, Islam mengajarkan agar sebelum masuk rumah seseorang agar terlebih dahulu meminta izin dan mengucapkan salam kepada penghuninya. Hubungan baik dengan tetangga

Sesudah anggota keluarga sendiri, orang yang paling dekat dengan kita adalah tetangga. Merekalah yang paling pertama mereka memberikan bantuan ketika kita memerlukan. Misalnya ketika kita mengadakan hajatan, atau menitipkan rumah Hubungan baik dengan masyarakat.

Berbuat baik kepada masyarakat adalah suatu keharusan. Hidup manusia bermasyarakat yang berhubungan satu sama lain. Baik dengan orang-orang seagama, maupun dengan pemeluk agama lainnya. Hubungan baik dengan masyarakat diperlukan, Karena tidak ada seorangpun yang hidup tanpa bantuan masyarakat. Lagi pula hidup sudah merupakan fitrah manusia. Dalam surah al-hujrat ayat dinyatakan bahwa manusia diciptakan dari laki-laki dan perempuan, bersuku-suku berbangsa-bangsa supaya kamu saling kenal mengenal supaya kamu bertakwa. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa, menurut Al quran, manusia secara fitri adalah makhluk sosial dan hidup bermasyarakat merupakan suatu keniscayaan bagi mereka.

(2) Toleransi dalam keberagamaan

Membina hubungan baik dengan umat beragama lain juga yang dianjurkan dalam Islam. Dan ada larangan dalam hal-hal tertentu yaitu antara lain:

- (a). mengikuti upacara, atau peribadatan mereka
- (b). mengurus jenazah mereka secara Islam
- (c). mendo'akan mereka supaya mendapat rahmat Allah.

Adanya larangan kepada mereka mengucapkan "assalamu'alaikum warahmatullahi wabarakatuh". Tapi diganti dengan sapaan lain. Islam mengajarkan kita bersikap toleran kepada umat beragama lain, yakni menghormati agama dan keyakinan

mereka, dan tidak memaksakan keyakinan mereka kepada kita atau sebaliknya. Toleransi berarti tidak mengakui kebenaran agama mereka, tetapi mengakui keberadaan agama mereka dalam realitas bermasyarakat.

### (3) Pergaulan muda-mudi

Dalam pergaulan sehari-hari ditengah-tengah masyarakat, terutama antara muda-mudi, ada beberapa hal yang perlu mendapat perhatian khusus disamping ketentuan umum tentang hubungan bermasyarakat yang lainnya yaitu, tentang mengucapkan dan menjawab salam, dan berjabat tangan.

### (4) Ukhuwaha Islamiyah

Ukhuwah islamiah adalah sebuah istilah yang menunjukkan persaudaraan antara sesama muslim diseluruh dunia tanpa melihat peradaban warna kulit, bahasa, suku, dan kewarganegaraan. Yang mengikat persaudaraan adalah kesamaan keyakinan atau iman kepada Allah dan Rasulnya.

#### a) Akhlak Bernegara

Akhlak dalam berbangsa dan bernegara itu sangat penting dilihat oleh manusia agar kondisi suatu Negara lebih baik agar menjalani kehidupannya lebih baik. Berikut akhlak dalam bernegara:

#### (1) Musyawarah

Secara etimologis, musyawarah (*musyawarah*) berasal dari kata *syawara* yang pada mulanya bermakna mengeluarkan madu

dari sarang lebah. Makna ini kemudian berkembang sehingga mencakup segala sesuatu yang dapat diambil atau dikeluarkan dari yang lain termasuk pendapat. Musyawarah juga dapat berarti mengatakan atau mengajukan sesuatu. Kata musyawarah pada dasarnya hanya digunakan untuk hal-hal yang baik, sejalan dengan makna dasarnya

Kata musyawarah adalah bentuk masdhar dari kata kerja syawara yang dari segi jenisnya termasuk kata kerja, *mufa'alah* (perbuatan yang dilakukan timbal balik), maka musyawarah haruslah bersifat dialogis, bukan monologis. Semua anggota musyawarah bebas mengemukakan pendapatnya. Dengan kebebasan berdialog itulah yang diharapkan dapat diketahui kelemahan pendapat yang dikemukakan, sehingga keputusan yang dihasilkan tidak lagi mengandung kelemahan.

## (2) Menegakkan Keadilan

Istilah keadilan berasal dari bahasa Arab yang mempunyai arti seimbang. Dalam pengertian pertama dapat diartikan membagi sama banyak, atau memberikan hak yang sama banyak, atau memberikan hak kepada orang-orang atau kelompok dengan status yang sama. Dalam pengertian kedua, keadilan dapat diartikan dengan memberikan hak seimbang dengan kewajiban, atau memberi seseorang sesuai dengan kebutuhannya.

Dalam kamus besar bahasa Indonesia, adil diartikan tidak berat sebelah: tidak memihak: berpihak kepada yang benar: berpegang kepada kebenaran: dan sepatutnya: tidak sewenang-wenang. Melihat dari beberapa pengertian diatas orang tidak bisa memihak kecuali kepada orang yang benar.

### (3) Amar Ma'ruf nahi Mungkar

Secara harfiah amar ma'ruf nahi munkar adalah (*al-amru bil ma'rufwa n-nahyu an 'l-munkar*)

Ma'ruf secara etimologis berarti yang dikenal, sebaliknya munkar adalah sesuatu yang tidak dikenal. Menurut muhammada abduh ma'ruf apa yang dikenal baik oleh akal sehat dan hati nurani (*ma ankarathu al'-uqul wa ath-thaba' as-salimah*) sedangkan mungkar adalah apa yang ditolak oleh akal sehat dan hati nurani *ma (ankarathu al'-uqul wa ath-thaba' as-salimah)*. amar ma'ruf nahi munkar menyeruh kepada yang ma'ruf dan mencegah dari yang munkar. Yang menjadi ukuran ma'ruf atau munkarnya sesuatu ada dua, yaitu agama dan akal sehat atau hati nurani. Bisa dua-duanya sekaligus atau salah satunya.

Dalam ajaran Islam akhlak mempunyai kedudukan yang sangat istimewa dan sangat penting. Islam sebagai agama yang mulia sangat memperhatikan akhlak, karena akhlak bukanlah moral yang kondisional dan sisional.

## f. Fungsi Akhlak

Kebahagiaan seseorang tidak dapat tercapai tanpa akhlak terpuji. Dengan kata lain bahwa akhlak dapat pada seseorang dapat berfungsi mengantarkan manusia untuk mencapai kesenangan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>27</sup>

Akhlak terpuji adalah akhlak yang disukai atau yang dicintai oleh Allah yakni tidak mengandung kemaksiatan. Dapat dikatakan sebagai akhlak terpuji yakni melaksanakan amal yang baik dan meninggalkan kemaksiatan yang diharamkan oleh Allah.

Kebahagiaan seseorang tidak dapat tercapai tanpa akhlak terpuji. Dengan kata lain bahwa akhlak dapat pada seseorang dapat berfungsi mengantarkan manusia untuk mencapai kesenangan, keselamatan, dan kebahagiaan baik di dunia maupun di akhirat.<sup>28</sup>

Ada kaitanya dengan akhlak pengembangan ilmu pengetahuan dan sains.

### 1. Mewujudkan kesejahteraan Akhlak anak

Akhlak merupakan suatu alat yang digunakan untuk mengoptimalkan sumber daya potensi untuk mencapai kesejahteraan hidup anak baik di dunia maupun di akhirat. Oleh karena itu, bagaimana manusia dalam menggunakan sumber daya potensi yang tersedia untuk meningkatkan kehidupan yang lebih baik. Karenanya diperlukan alat yang digunakan untuk menganalisis sekaligus membuktikan konsep Al quran dan hadis

<sup>27</sup> Sayid usman, *al-zuhru al-basim Fi Adwar Abi al-Qasim saw*, Batavia, 1896, hal.1

<sup>28</sup> Sayid usman, *al-zuhru al-basim Fi Adwar Abi al-Qasim saw*, Batavia, 1896, hal.1

yang secara langsung maupun tidak langsung seberuntuhan dengan akhlak.

## 2. Meningkatkan Motivasi untuk menggali ilmu

Penemuan baru akan mendorong anak untuk jauh lebih menyimak perilaku konsep akhlak, masalah perkembangan akhlak selama ini lebih banyak dipengaruhi oleh kurang adanya bukti riil dalam mempengaruhi peningkatan akhlak anak. Dengan adanya upaya ilmiah maka secara tidak langsung menempatkan akhlak. Hal ini merupakan langkah awal untuk memilih secara obyektif konsep yang lebih baik bagi kehidupannya. Keyakinan kebenaran akhlak al-karimah yang di dasarkan atas pembuktian secara ilmiah akan memupus masalah keyakinan dan keraguan yang kurang bisa digunakan sebagai dasar kebenaran bersama.

### **C. Pembinaan Akhlak**

Dalam rangka meningkatkan pendidikan Agama Islam disekolah, maka perlu adanya program-program pembinaan akhlak yang bersifat ekstrakurikuler dalam berbagai akhlak.

Sekolah yang menyelenggarakan program-program ekstrakurikuler akhlak yang bernuansa akhlak mulia, menambah pengetahuan keislaman untuk lebih mampu mengaplikasikannya. Program pembinaan akhlak meliputi:

1. Pesantren kilat
2. Hari raya Qurban



3. Peringatan hari besar Islam
4. Pengajian rutin
5. Pengkaderan
6. Ekstra baca tulis Al quran



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian**

Jenis penelitian ini yang digunakan adalah *field research* (penelitian lapangan), yakni penelitian dimana peneliti turun langsung ke lokasi penelitian untuk memperoleh data yang konkrit yang ada hubungannya dengan judul penelitian.

Metode pendekatan penelitian yang digunakan:

Deskriptif kualitatif yaitu metode penelitian yang bertujuan untuk mendeskripsikan fenomena penelitian yang terjadi di masyarakat yang menjadi subjek penelitian sehingga tergambar secara utuh dan mendalam tentang realitas sosial dan berbagai aspek tersebut.<sup>29</sup>

#### **B. Lokasi Penelitian**

Peneliti mengambil lokasi di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kec. Tombolopao Kab. Gowa. Alasan memilih lokasi penelitian tersebut karena saat ini para remaja dihadapkan dengan masalah akhlak dan moral yang cukup serius dan peneliti melihat banyak penyimpangan-penyimpangan yang dilakukan oleh siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yang tidak mencerminkan akhlak yang baik.

#### **C. Fokus Penelitian dan Deskripsi Fokus**

Adapun yang menjadi fokus penelitian yaitu:

---

<sup>29</sup> Wina Sanjaya, *Penelitian Pendidikan* (Bandung: Kencana Prenada Media Group, 2013) hal.47.

Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

Fokus penelitian yang peneliti angkat terkait dengan peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah yang ada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, berbicara masalah akhlak tentu bercerita apa yang ada yang memiliki aktualisasi sesuatu yang dialami dan menekankan bahwa sesuatu itu terjadi pada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka. Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka yang menjadi fokus penelitian yang memberikan dampak positif kepada siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

#### **D. Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah suatu subyak dari mana data di peroleh. Adapun sumber data yang akan memberikan informasi diantaranya yaitu:

##### **1. Sumber data primer**

Sumber data primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Sumber data primer dalam penelitian ini dilakukan dengan pemilihan sampel, kemudian hasil wawancara denga para pengurus ranting di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka tentang Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap pembinaan akhlak siswa.

##### **2. Sumber data sekunder**

Sumber data sekunder yaitu diambil dari sumber data yang telah diperoleh oleh pihak lain, sehingga peneliti memperolehnya tidak langsung. Sumber data disini dilakukan dengan cara mencari data-data atau bukti nyata yang berkaitan dengan Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap pembinaan akhlak siswa. Sumber data utama dalam penelitian ini dicatat melalui catatan tertulis atau melalui perekaman.

#### **E. Instrumen Penelitian**

Pada prinsipnya meneliti adalah melakukan pengukuran terhadap fenomena sosial maupun alam. Alat ukur dalam penelitian biasanya dinamakan instrumen penelitian. Jadi instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan mengukur fenomena sosial maupun sosial yang diamati.

Instrumen penelitian data pada penelitian ini dilakukan melalui:

1. Pedoman observasi adalah mengadakan penelitian secara sistematis terhadap objek yang dieliti. Pedoman observasi yang akan digunakan peneliti dalam hal ini adalah catatan observasi.
2. Pedoman wawancara dipergunakan untuk mendapatkan informasi berupa pendapat dari guru-guru dan Pimpinan Ranting Ikatan pelajar Muhammadiyah.
3. Pedoman catatan dokumentasi data yang dibutuhkan pada pengurus ranting yaitu mengumpulkan data dokumen yang dijadikan sebagai pelengkap.

## F. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data terkait dengan masalah yang ada dalam penelitian ini dengan menggunakan metode-metode yang telah dipersiapkan yaitu:

### 1. Observasi

Observasi adalah salah satu teknik pengumpulan data dengan cara mengadakan pengamatan atau terjun langsung kelapangan. Observasi atau pengamatan ini

Memusatkan perhatian peneliti terhadap suatu obyek dengan menggunakan panca indra. Menurut sutrisno Hadi, observasi adalah “mengadakan penelitian sekaligus pengamatan terhadap masalah-masalah yang ada kaitannya dengan karya ilmiah”.<sup>30</sup>

Peneliti menggunakan tehknik ini karena terdapat sejumlah data dan informasi yang hanya dapat diketahui dengan pengamatan langsung ke lokasi penelitian tersebut.

### 2. Wawancara

Wawancara secara umum

Proses memperoleh keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dengan informan atau orang yang di wawancarai dengan atau tanpa menggunakan pedoman wawancara.<sup>31</sup>

---

<sup>30</sup> Sutrisno hadi, *metodologi Research*, jilid 1 (cet, XXX : Yogyakarta: Andi offset, 1987), hal. 42.

<sup>31</sup> Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: kencana, 2008) hal.108

Dalam metode interview ini, peneliti mengadakan wawancara langsung dengan guru- guru dan pengurus ranting. Penelitian ini menggunakan Interview bentuk terbuka sehingga dapat diperoleh data yang luas dan mendalam mengenai bagaimana peranan ikatan pelajar Muhammadiyah balassuka.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang artinya barang-barang tertulis. Dalam melaksanakan penelitian dengan metode dokumentasi, peneliti menyelidiki benda-benda tertulis seperti buku-buku, absensi, surat kabar, notulen rapat, perangkat-perangkat pembelajaran dan sebagainya.

Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumentasi dilakukan untuk mengumpulkan data dalam bentuk mencatat hasil wawancara langsung, rekaman dan foto atau gambar-gambar dilapangan yang dapat lebih mengakuratkan data penelitian yang berkaitan dengan penelitian.<sup>32</sup>

Metode ini, digunakan untuk memperoleh dokumen-dokumen dengan kebijakan yang terkait dalam penelitian ini untuk mengetahui lebih jauh tentang bagaimana peranan ikatan pelajar Muhammadiyah (IPM) di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

## G. Teknik Analisis Data

---

<sup>32</sup> Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hal. 329.

Analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi, wawancara, dan dokumentasi untuk meningkatkan pemahaman tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain.

Setelah data-data terkumpul, selanjutnya disusun secara sistematis dan dianalisis secara kualitatif dengan menggunakan dengan metode-metode sebagai berikut:

- a. Data *Reduction* (Reduksi Data) yaitu merangkum, memilih hal-hal yang pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, dan membuang yang tdk perlu. Dengan demikian data yang direduksikan memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah dalam melakukan pengumpulan data pada judul Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) terhadap pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka kec. Tombolopao Kab. Gowa
- b. Data *Display* (Penyajian Data) yaitu penyajian data yang dilakukan dalam bentuk uraian singkat sehingga mudah memahami apa yang terjadi, merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah di pahami tersebut. Dengan demikian data yang disajikan yaitu data tentang peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah terhadap pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN

#### A. Deskripsi Lokasi Penelitian

##### 1. Sejarah Berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

Pada tanggal 1 Mei 1985 mendirikan Madrasah Ibtidaiyah Palempang dengan susunan pengurus terlampir yang diangkat oleh pimpinan ranting Muhammadiyah Balassuka. Namun tidak berkelanjutan karena kekurangan tenaga tenaga khususnya tenaga pengajar. Sekarang diambil alih oleh pemerintah dan dijadikan Sekolah Dasar.

Pada tanggal 16 Maret 1987 pada rapat Dusun yang dilaksanakan di Masjid Nurul Yaqin Balassuka yang dihadiri oleh tokoh-tokoh masyarakat telah memutuskan akan mendirikan Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Balassuka untuk persiapan lokasi ditetapkan di Parangia (dulu desa Tabbing Jai sekarang desa Balassuka). Pada tanggal 2 Mei 1987 masyarakat Balassuka menyatakan secara tertulis keinginannya terhadap Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Balassuka yang mendapat sambutan baik dari kepala Desa Balassuka dan Camat Tinggimoncong.<sup>33</sup>

Pada tanggal 14 Mei 1987 diadakan rapat pembentukan panitia pendiri (perintis) Madrasah Tsanawiyah dan Madrasah Aliyah Balassuka. Pada Tanggal 16 Juni 1987 diadakan rapat lanjutan untuk persiapan penerimaan siswa baru. Sebagai lokasi sementara ditunjuk gedung SD

---

<sup>33</sup> Abd. Malik S. Sos.I, M.M ( 56 Tahun), Pendiri Perguruan Muhammadiyah Balassuka, "wawancara", Perguruan Muhammadiyah Balassuka, Pada Tanggal 12 Mei 2019.



Inpres Bocci Balassuka, di samping itu ditetapkan susunan personalia MTs dan MA Muhammadiyah Balassuka.

Setelah penetapan panitia penerimaan siswa baru maka, pada tanggal 1 Juli 1987 berhasil menampung siswa baru sebanyak 37 orang. Hasil yang dicapai dalam selang waktu 3 bulan tepatnya tanggal 1 oktober 1987 keluarlah Surat Keputusan Departemen Agama atas nama Menteri Agama Republik Indonesia untuk pemberian hak menurut hukum untuk menyelenggarakan pendidikanan diperbolehkan untuk mengikuti ujian persamaan negeri.<sup>34</sup>

## **2. Letak Geografis Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka terletak di jalan Sapohiring. Adapun tempat berdirinya Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka ini tepat di Dusun Sapohiring salah satu dusun yang ada di Desa Balassuka dengan batas-batas sebagai berikut:

- a. Sebelah selatan berbatasan dengan Desa Bola Romang.
- b. Sebelah barat berbatasan dengan Desa Mamampang.
- c. Sebelah utara berbatasan dengan Desa Tabbing Jai.
- d. Sebelah timur berbatasan Kel. Tassililu Kec. Sinjai Barat. Kab. Sinjai.

## **3. Visi, Misi, Tujuan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

### **a. Visi**

---

<sup>34</sup> Abd. Malik S. Sos.I, M.M ( 56 Tahun), Pendiri Perguruan Muhammadiyah Balassuka, "wawancara", II

Terbentuknya kader yang berakhlak mulia profesional dan mandiri

**b. Misi**

- a) Mendorong upaya peningkatan pelayanan pendidikan dalam rangka turut menyelesaikan pendidikan
- b) Mendorong upaya tumbuhnya kesadaran masyarakat akan pentingnya pendidikan
- c) Berupaya agar anak didik dapat menjunjung tinggi martabat islam, suka beribadah, bertanggung jawab mandiri serta dapat bermanfaat di tengah-tengah masyarakat

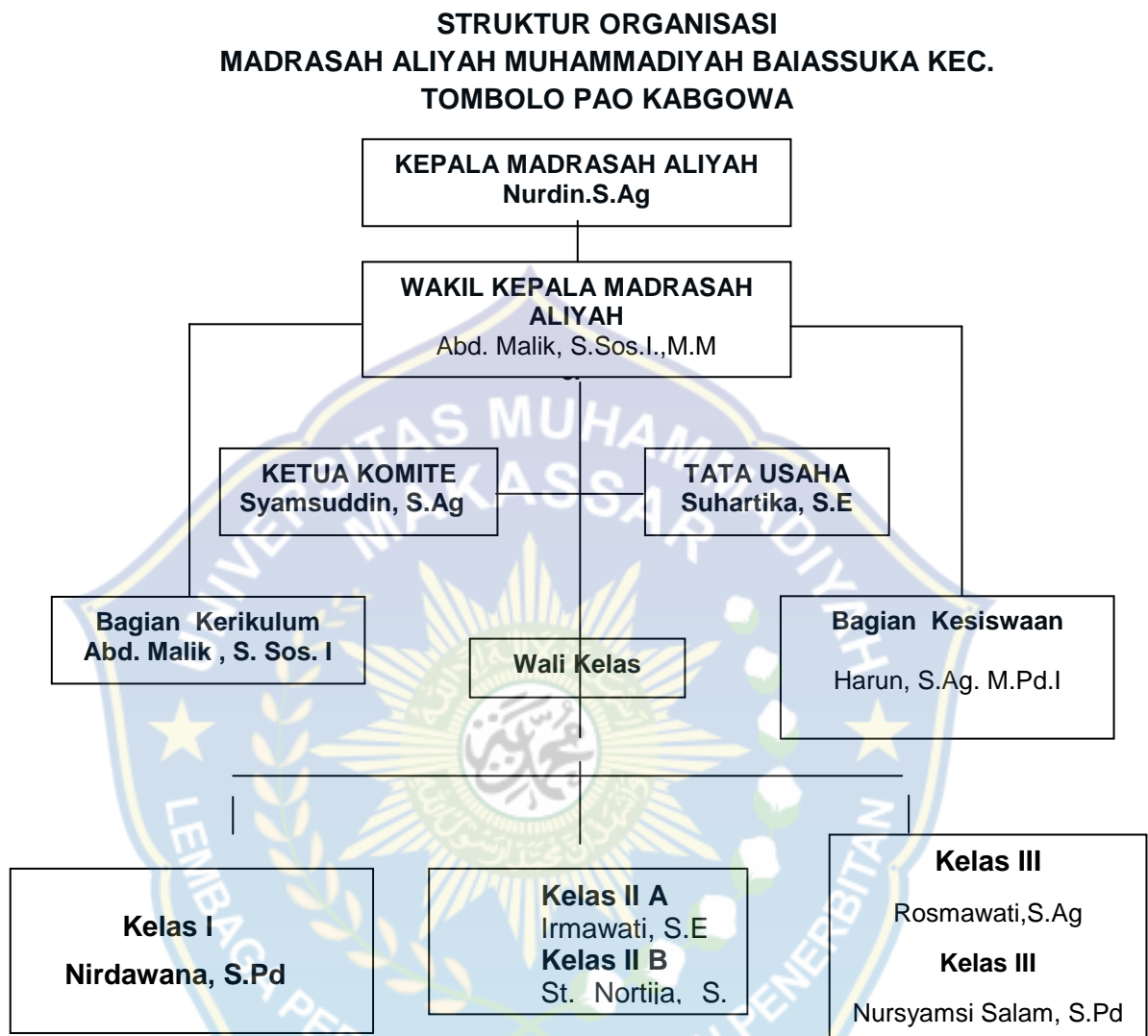
**c. Tujuan**

Meningkatkan kecerdasan, keimanan dan ketakwaan, berakhlak mulia, terampil untuk hidup mandiri serta mampu mengikuti jenjang pendidikan lebih lanjut.

**4. Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

Dalam sekolah tentunya ada sebuah struktur organisasi sekolah agar para guru tau tanggung jawab masing-masing. Berikut peneliti lampirkan struktur organisasi Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

Gambar 4.1



### 5.Keadaan Pendidik Dan Tenaga Kependidikan

Dalam proses belajar mengajar salah satu syarat utama, yaitu harus ada guru dan para pendukung pelaksana tugas dan karyawan.

**Tabel 4.1  
Data Guru**

No	Nama	Status kepegawaian	Jenis Tugas
1.	Nurdin, S.Ag	Guru tetap Yayasan	Kepala Sekolah
2.	Abd. Malik, S.Sos.I.,M.M	Guru Tetap Yayasan	Wakil kepala Sekolah

3.	Harun, S.Ag. M.Pd.I	Honor	Guru BK
4.	Abd. Hamid, S.Pd	Honor	Guru Mata Pelajaran
5.	St. Nortija, S.Ag.	Honor	Guru Mata Pelajaran
6.	Rosmawati, S.Ag.	Honor	Guru Mata Pelajaran
7.	Kasman	Honor	Guru Mata Pelajaran
8.	Ahmad, A.Ma	Honor	Guru Mata Pelajaran
9.	Muliana, S.Pd.I	Honor	Guru Mata Pelajaran
10.	Nurhidayah, S.Pd	Honor	Guru Mata Pelajaran
11.	Jumaedi, S.E	Honor	Guru Mata Pelajaran
12.	Rahmawati, S.Pd., M.Pd	Honor	Guru Mata Pelajaran
13.	Nirdawana, S.Pd	Honor	Guru Mata Pelajaran
14.	Nursyamsi, S.Pd	Honor	Guru Mata Pelajaran
15.	Irmawati, S.E	Honor	Guru Mata Pelajaran
16.	Suhartika, S.E	Honor	Tenaga Administrasi
17.	Muswahyuddin, S. Hut	Honor	Guru Mata Pelajaran

Sumber Data : TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, 15 Mei 2019

#### 4. Keadaan Peserta Didik

Berikut peneliti lampirkan keadaan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka adalah sebagai berikut:

**Tabel 4.2**

#### **Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

No	Kelas	Laki-Laki	Perempuan	Jumlah
1	X	17	14	31
2	XI	23	22	45
3	XII	22	12	34
Jumlah		62	48	110

Sumber Data: TU Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka 15 Mei 2019

Keadaan siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka setiap tahunnya bertambah, siswa madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka ini berbeda dengan tahun-tahun yang lalu.

#### 5. Sarana Dan Prasarana

Sarana dan prasarana penunjang pelaksanaan pendidikan yang berada di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka terdiri dari ruang

kelas dan lain sebagainya. Untuk lebih jelasnya berikut adalah peneliti rincikan dibawah in:

a. Sarana Sekolah

Demi kelancaran proses belajar mengajar perlu ada penunjang untuk tercapainya suatu tujuan maka perlu ada penunjang sebagai pelengkap dalam proses belajar mengajar itu sendiri, penunjang tersebut dapat dilihat pada tabel-tabel berikut:

Tabel 4.3

**Keadaan Sarana dan Prasarana Madrasah Aliyah Balassuka Tahun Ajaran 2018-2019**

No	Jenis	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Gedung	1	-	1
2.	Ruang Belajar	3	-	3
3.	Ruang Guru	1	-	1
4.	Kantor	1	-	1
5.	Komputer	1	-	1
6.	Perpustakaan	1	-	1
7.	Mushallah	1	-	1
8.	Wc	1	-	1
9.	Ruang	1	-	1

Sumber data: TU MA. Muhammadiyah Balassuka, 15 Mei 2019

b. Prasarana

Dalam kelancaran proses belajar mengajar maka perlu ada alat atau prasarana sebagai penunjang untuk kelancaran dan kenyamanan proses belajar mengajar karena tanpa adanya prasarana yang memadai mustahil akan tercipta suatu proses belajar mengajar yang menyenangkan olehnya itu Madrasah Aliyah Balassuka sudah

mempunyai prasarana yang lebih dari cukup untuk menunjang kelancaran proses mengajar tersebut. Maka dari itu dapat dilihat pada tabel berikut:

**Tabel. 4.4**

**Prasarana Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

No.	Jenis	Kondisi		Jumlah
		Baik	Rusak	
1.	Meja Belajar	55	3	58
2.	Kursi belajar siswa	55	1	56
3.	Meja Guru	7	-	7
4.	Kursi Guru	11	-	11
5.	Papan struktur organisasi	1	-	1
6.	Lemari	3	-	3

*Sumber data: Kantor 15 mei 2019*

**B. Gambaran Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

Pembentukan akhlak siswa memerlukan waktu yang sangat panjang penanaman penanaman nilai-nilai pendidikan agama islam dimulai sejak usia dini dari keluarga, sekolah dan lingkungan masyarakat. Latar belakang siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka berasal dari keluarga sederhana yang status sosial ekonomi kebawah dan ada beberapa siswa madrasah ini berasal dari sekolah umum seperti SMP belajar agama Islam tapi hanya separuh yang jauh berbeda dengan sekolah yang memang berlatar belakang sekolah khusus seperti di pesantren atau madrasah tsanawiyah. Gambaran akhlak tersebut mencakup beberapa indikator sebagaimana yang peneliti tetapkan dalam devinisi operasional variabel. Seperti akhlak kepada Allah Swt, akhlak kepada teman di sekolah dan akhlak kepada orang tua di rumah.

Nurdin S.Ag. kepala sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka mengatakan bahwa:

"Dari sekian banyaknya siswa kurang lebih 10 tahun menjadi kepala sekolah melihat akhlak siswa berbagai macam karakter, siswa yang aktif di organisasi dengan siswa yang tidak aktif di organisasi jauh berbeda".<sup>35</sup>

Akhlak siswa yang sebagaimana yang dipaparkan oleh kepala sekolah bahwa berbagai macam karakter siswa, bagi siswa yang aktif di organisasi itu sangat mencerminkan akhlak yang baik. Shalat lima waktunya sangat terjaga, kultum setiap hari setiap kali selesai shalat duhur, saling menghargai sesama teman, tidak suka bolos.

Muliana S.Pd. sebagai guru mata pelajaran di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka mengatakan bahwa:

"melihat keseharian akhlak siswa ketika berada dalam lingkup sekolah itu sangat baik dan sangat mencerminkan akhlak yang terdidik karena saling memanggil ketika tiba waktu shalat dan melanjutkan kultum bagi yang kena piket".<sup>36</sup>

Melihat keseharian siswa ini sangat mencerminkan akhlak yang baik dan terdidik karena tanpa adanya perintah dari guru para siswa saling mengingatkan dan bergegas untuk melaksanakan shalat duhur secara berjamaah. Bukan hanya itu tetapi pembacaan al qur'an setiap hari dilakukan sebelum memulai mata pelajaran.

---

<sup>35</sup>wawancara Nurdin S.Ag.(53 Tahun), Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, di Rumahnya, Pada Tanggal 11 Mei 2019.

<sup>36</sup> Wawancara Muliana, S.Pd. (33 Tahun), Guru Mata Pelajaran Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, Kantor Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka pada tanggal 13 Mei 2019.

### **C. Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan Akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, sangat berperan penting. Sebagai organisasi otonom Muhammadiyah, merupakan gerakan Islam amar ma'ruf nahi mungkar dikalangan, berakidah Islam dan bersumber pada Al quran dan As-sunnah.

Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM) akan sadar akan fungsinya sebagai organisasi yang ada di Madrasah Aliyah sehingga pembinaan-pembinaan bagi pelajar terus berlanjut.

Ahmad A.Ma salah satu pembina dari Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka mengatakan:

"Pembinaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah selalu kami laksanakan setiap Tahun, dengan melakukan proses pelatihan kader taruna melati I (PKD TM I) dengan melakukan kerjasama dengan pimpinan Daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah Kabupaten Gowa sebagai Tim Fasilitator"<sup>37</sup>

Sebagai upaya IPM dalam melakukan melakukan kegiatan pembinaan akhlak siswa di wujudkan dalam bentuk program kerja. Adapun beberapa program kerja yang dilaksanakan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka sebagaimana yang dikatakan oleh Muh. Taufiq ketua Umum PR IPM Balassuka:

---

<sup>37</sup> Ahmad (35 Tahun), Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah (IPM), "wawancara" Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka, pada tanggal 06 Mei 2019.



"kami memiliki beberapa kegiatan sebagai program kerja dalam melakukan pembinaan terhadap siswa seperti pelatihan kader taruna melati 1 (PK TM I) follow up pasca pengkaderan sebagai tindak lanjut dari PKD TM 1, pengajian rutin, mabit dan pelatihan dasar kepemimpinan (LDK).<sup>38</sup>

Berikut peneliti deskripsikan kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka yang dijadikan wadah untuk membina akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yang di sampaikan langsung oleh ketua umu PR IPM Balassuka sebagai berikut:

### **1. Pelatihan Kader Dasar Taruna Melati I (PKD TM I)**

Pelatihan kader taruna melati 1 adalah salah satu proses awal dari dasar dari perkaderan ikatan Pelajar Muhammadiyah menuju jenjang yang lebih tinggi. PKTM I menekankan pada dua aspek proses yaitu, penanaman nilai-nilai islam secara riil dalam pembentukan karakter kepemimpinan yang profetik, kemudian pengenalan diri untuk membangun visi kepemimpinan masa depan.

#### **a. Tujuan Umum**

Tujuan dasar pelatihan taruna melati 1 adalah proses pembentukan karakter dan akhlak kader sebagai upaya penanaman nilai-nilai dasar gerakan dan etika kepemimpinan IPM.

#### **b. Tujuan khusus**

---

<sup>38</sup> Muh. Taufiq (17 tahun), Ketua Umum PR IPM Balassuka, "wawancara" Sekret PR IPM Balassuka, pada tanggal 08 Mei 2019.

- a) Terjadinya proses transformasi nilai kader sebagai perwujudan islam kehidupan sehari-hari, dimulai dari kesadaran akan pribadi, kelompok dan masyarakat.
- b) Terbentuknya pola pikir kader yang imajinatif, kreatif, dan kontenplatif dengan melihat kehidupan secara positif, optimis, dan berkemajuan.
- c) Terjadinya proses kesadaran progresif akan dasar-dasar ke-IPM-an dan kemuhammadiyah sebagai pedoman hidup untuk mencapai tujuan organisasi.

Tabel 4.5

## DAFTAR MATERI PKD TM I

No.	KAWASAN MATERI	MATERI
1	AL- ISLAM	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Al qur an dan Al- hadits</li> <li>b. Fiqih ibadah (thaharah dan sholat)</li> <li>c. Ibadah praktis dan teori</li> <li>d. Akhlak</li> <li>e. Tauhid</li> <li>f. Sejarah perjuangan Rasul</li> </ul>
2	KEMUHAMMADIYAHAN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah Muhammadiyah</li> <li>b. Kepribadian Muhammadiyah</li> <li>c. Pedoman hidup islami warga muhammadiyah</li> </ul>
3	KE-IPM-AN	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Sejarah IPM</li> <li>b. Tiga tertib (ibadah, belajar dan berorganisasi).</li> <li>c. Tujuan IPM</li> <li>d. Kepribadian IPM</li> <li>e. Kepribadian kader</li> </ul>
4	PSIKOLOGI	<ul style="list-style-type: none"> <li>a. Konsep hati suci</li> <li>b. Psikologi remaja</li> <li>c. Sejarah peradaban islam 1</li> <li>d. Konsep diri dan percaya diri</li> </ul>

		e. Belajar efektif f. Visi misi hidup
5.	WAWASAN & SKIL	a. Interpreneurship b. Manajemen dan kepemimpinan organisasi c. Isu-isu lingkungan hidup d. Globalisasi

Sumber: Dokumen sistem perkaderan PR IPM Balassuka

Pelatihan kader dasar taruna melati 1 idealnya dilaksanakan dengan jumlah peserta 25 orang dan maksimal 50 orang, dan telah memenuhi persyaratan yang di tetapkan oleh penyelenggara. Fasilitator yang mengelola pengkaderan bagi yang sudah pernah mengikuti pelatihan fasilitator, memiliki jiwa trainer dan mampu mengelola pelatihan dengan baik.

Dari semua materi pelatihan kader dasar taruna melati 1 (PKTM 1) ini suatu pembinaan akhlak siswa, setelah melakukan pelatihan setiap bulannya akan diadakan *follow up* sebagai tambahan atau tindak lanjut. Jika semua materi yang diberikan dalam pelatihan maka disinilah tercermin Akhlak yang baik.

## 2. Follow up Sebagai Tindak Lanjut Dari PKD TM I

Follow up diterapkan setiap kali selesai pelatihan kader taruna melati I

Menurut Ahmad A.Ma, salah satu pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka, menjelaskan:

"Salah satu tujuan follow up adalah melengkapi materi yang belum rampung pada saat pelatihan kader dasar taruna melati 1 sekaligus mengingatkan atau mengevaluasi materi-materi yang pernah diikuti selama pelatihan."<sup>39</sup>

<sup>39</sup> Ahmad, "wawancara". 2

Menurut iqbal, salah satu Guru Madrasah Tsanawiyah Muhammadiyah Balassuka mengatakan bahwa:

Follow up diadakan setiap kali sebulan sebagai evaluasi dari bahan materi yang diberikan pada saat dalam forum pengkaderan dan ini diadakan disetiap rumah kader-kader baru sekaligus bersilaturahmi bersama kader-kader.

### 3. Pengajian rutin

Menurut taslim Mukmin, selaku ketua bidang kajian dakwah islam (KDI) Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka, mengatakan bahwa:

"Pengajian ini kami selenggarakan secara rutin setiap bulan oleh Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah. Peserta dari pengajian ini adalah seluruh kader-kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka tanpa terkecuali dengan menghadirkan pemateri dari ayahanda Pimpinan Cabang Muhammadiyah Pao Tombolo dan kakanda pimpinan daerah Ikatan Pelajar Muhammadiyah kabupaten Gowa".<sup>40</sup>

Pengajian salah satu proses pengajaran agama Islam yang sifatnya menanamkan norma Agama melalui Dakwah. Pengajian seperti ini sudah menjadi kebiasaan yang digunakan untuk menerangkan ayat-ayat Al Qur'an dan Hadits yang menerangkan masalah Fiqih.

### 4. Malam Bina Iman Dan Taqwa (MABIT)

Mabit adalah salah satu program kerja dari Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka yang setiap rutinya dilaksanakan 2 bulan sekali.

Menurut Muh.Taufiq selaku ketua umum PR IPM BALASSUKA menjelaskan bahwa:

---

<sup>40</sup> Taslim mukmin (17 Tahun), Ketua bidang KDI PR IPM Balassuka, "wawancara", perguruan Muhammadiyah Balassuka, pada tanggal 10 Mei 2019.

"Mabit dijadikan kegiatan rutinitas dengan menghadirkan seluruh kader ikatan pelajar muhammadiyah Balassuka dengan maksud menjaga semangat kekaderan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dan menjaga silaturahmi antar sesama kader serta yang paling utama adalah pembinaan ke-Islaman".<sup>41</sup>

Mabit dijadikan kegiatan rutinitas yang menghadirkan seluruh kader Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka sangat bagus, selain dari pada silaturahmi antar sesama kader IPM Balassuka juga mengadakan pembinaan ke-Islaman yang dimana kegiatan ini mengawali dengan tadarrus bersama sebelum memulai mabit.

#### **5. Latihan Dasar Kepemimpinan (LDK)**

Latihan dasar kepemimpinan (LDK) adalah salah satu pelatihan dasar tentang segala hal yang berkaitan dengan kepemimpinan. Pelatihan ini biasanya yang diberikan oleh pengurus OSIS, namun ini berbeda dengan latihan dasar kepemimpinan dilaksanakan oleh ikatan pelajar Muhammadiyah Balassuka, dan diberikan bukan hanya kepada siswa-siswi yang sekolah di level sekolah menengah pertama dan sekolah menengah atas, akan tetapi dibuka untuk umum.

Menurut Ratu Putri, salah seorang yang pernah menjadi panitia pelaksana latihan dasar kepemimpinan di Balassuka dia mengatakan bahwa:

"Latihan dasar kepemimpinan rutin setiap tahun kami laksanakan di Balassuka, kegiatan ini bersifat umum tanpa memandang berasal dari sekolah mana selagi mau menerima materi dan peraturan yang berlaku selama kegiatan

---

<sup>41</sup> Muh. Taufiq (17 tahun), "wawancara II 13 Mei 2019",

berlangsung, kegiatan ini semata-mata untuk bagaimana mengajarkan kepada generasi muda tentang kepemimpinan”.<sup>42</sup>

Latihan dasar kepemimpinan ini melibatkan semua unsur pimpinan ikatan pelajar Muhammadiyah, ada yang bertindak sebagai panitia pelaksana, pendamping, dan dewan senior yang dijadikan sebagai pemateri.

Melihat dari hasil wawancara para pembina dan pengurus ranting beserta para guru dengan kegiatan-kegiatan yang dilakukan pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka sangat berperan dalam pembinaan akhlak karena para siswa yang aktif di organisasi sangat mencerminkan akhlak yang baik. Baik itu akhlak kepada Allah, akhlak kepada Rasulullah, akhlak kepada orang tua, akhlak kepada guru, orang lain maupun akhlak kepada diri sendiri.

#### **D. Faktor Pendukung Dan Penghambat Pembinaan Akhlak Siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka**

Keberhasilan Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka dalam pembinaan akhlak siswa-siswinya untuk melakukan perbuatan baik di lingkungan sekolah maupun rumah merupakan tambahan nilai plus, kerja sama antara pihak sekolah dan PR IPM Balassuka terjalin bagus.

Kesuksesan suatu kegiatan tidak terlepas dari berbagai faktor pendukung dan penghambat yang mempengaruhi pelaksanaan kegiatan

---

<sup>42</sup>Ratu Putri (19 Tahun), Ketua Panitia, Pengkaderan IPM perguruan Muhammadiyah Balassuka, pada tanggal 10 Mei 2019.

tersebut. Begitu pula halnya dengan penerapan nilai-nilai akhlak dalam pendidikan di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka sebagaimana yang dikatakan oleh Guru Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka

#### 1. Faktor Pendukung

- a. Adanya sarana dan prasarana yang memadai sehingga pada saat anak ikatan pelajar Muhammadiyah mengadakan kegiatan pihak sekolah memfasilitasi.
- b. Adanya dukungan dari pihak sekolah dan para guru serta pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka dalam membina siswa.
- c. Kegiatan yang dilakukan pimpinan ranting ikatan pelajar Muhammadiyah bersifat mendidik dan sangat menarik.

#### 2. Faktor Penghambat

- a. Faktor pergaulan yang dimana banyak siswa yang menyalahgunakan pergaulan ketika berada dalam sekolah maupun di luar
- b. Kurangnya kesadaran para siswa dalam mengembangkan atas ilmu yang di dapatkan baik dalam sekolah maupun di organisasi.
- c. Banyaknya Jadwal kegiatan-kegiatan di organisasi lain yang di ikuti para siswa sehingga banyak jadwal-jadwal kegiatan yang biasa bertabrakan.

## BAB V

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Setelah melakukan penelitian, pengumpulan data, dan analisis terhadap data yang diperoleh maka penulis mengambil kesimpulan Skripsi ini yaitu;

1. Gambaran akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka menunjukkan keadaan yang sangat baik. Akhlak keseharian siswa sudah mencerminkan kepribadian seorang muslim yang baik. Akhlak tersebut tidak hanya diimplementasikan di sekolah, namun juga dalam kehidupan keseharian mereka di rumah dan di masyarakat.
2. Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka dilaksanakan melalui kegiatan-kegiatan yang menarik dan mendidik seperti pelatihan kader taruna melati I (PKTM I), pengajian Islam rutin
3. Faktor pendukung dalam pembinaan akhlak siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka yaitu adanya dukungan, kerjasama dan peran serta antara pihak sekolah dengan guru/pembina dan pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka. Adanya sarana dan prasarana yang memadai yang digunakan dalam setiap kegiatan pembinaan akhlak siswa yang



terutama yang dilakukan oleh Ikatan Pelajar Muhammadiyah, adanya keigianan dan kemauan yang kuat dari siswa untuk mendalami ilmu-ilmu keagamaan, kegiatan-kegiatan yang dilaksanakan pimpinan ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka yang sangat menarik dan sangat mendidik. Disamping itu ada kepanduan hizbul watan dan tapak suci yang juga memiliki tujuan yang sama dengan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam pembinaan akhlak siswa.

#### **B. Saran**

Setelah melihat kesimpulan dari penelitian ini, maka peneliti mengemukakan beberapa saran terkait judul penelitian ini antara lain:

1. Kepada para pendidik untuk mengutamakan pembinaan akhlak dalam dunia pendidikan
2. Memberikan perhatian lebih dalam penyediaan fasilitas serta pemberian bantuan material maupun non material dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

## DAFTAR PUSTAKA

Al quran Al-karim. Kementrian Agama Republik Indonesia.

Abdul Mun'in al-Hasyimi), (*Akhlak Rasul menurut Bukhari & Muslim*), (Jakarta: GEMA INSANI, 2009), hal. 13

Al-Hasyimi Abdul Mun'in, (*Akhlak Rasul menurut Bukhari & Muslim*), (Jakarta: GEMA INSANI, 2009)

Al- Banna Dzar, *Refleksi Pemikiran Aktivis Ikatan Pelajar Muhammadiyah*, (Jakarta: Grafindo, 2012)

Beni Ahmad Saebani dan Abdul Hamid, *Ilmu Akhlak*, (Bandung: CV. Pustaka setia, 2012)

Bungin Burhan, *Penelitian Kualitatif* (Jakarta: kencana, 2008).

Daming Muh., *Kegunaan Al-Qur'an: Analisis Munasabah*, (Makassar: Pustaka Al-zikra, 2012)

Fauzi Ahmad, *Al- Munjid Fi al-Lugbab wa al-l'lam* (Beirut: Dar al- Masyriq, 1989)

Hadi Sutrisno, *metodologi Research*, jilid 1 (cet, XXX : Yogyakarta: Andi offset, 1987)

Ilyas Yunahar, *Kuliah Akhlak*, (Yogyakarta: Lembaga Pengkajian dan Pengalaman Islam, 2002)

Musytanzir Rizal, *filsafat ilmu*, pustaka Pelajar, Yogyakarta, 2003.

Narbuko Cholid, *Metode Penelitian*, (Bandung : Alfabeta, 2000)

Nashir Haedar, *Manifestasi Gerakan Perlawanan Pelajar* (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2011)

Pimpinan Pusat Muhammadiyah, *Pedoman Hidup Islami Warga*

*Muhammadiyah*, (Yogyakarta: Suara Muhammadiyah, 2015).

. *Tanfidz muktamar XVIII IPM*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2012)

----- *Tanfidz Mktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XVIII*, (Yogyakarta: Grama Surya, 2012)

-----*Tanfidz muktamar Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah XVII*, (Yogyakarta: 2010)

-----*Tanfidz Muktamar Ikatan Pelajar Muhammadiyah ke XX*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2018)

-----*.Tanfidz muktamar XVIII IPM*, (Yogyakarta: Pimpinan Pusat Ikatan Pelajar Muhammadiyah, 2012)

Sanjaya Wina, *Penelitian Pendidikan* (bandung: kencana predana media group, 2013) hal.47.

Shihab Quraish, *Wawasan Al-Qur'an: Tafsir Tematik Atas Berbagai Persoalan Umat*, (Bandung: PT Mizan Pustaka, 2013)

Sugiono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Usman Sayid, *al-zuhru al-basim Fi Adwar Abi al-Qasim saw*, Batavia, 1896.

## RIWAYAT HIDUP



**Hasrawati**, lahir di Gowa, 16 Maret 1998 anak ke dua dari tiga bersaudara, yang merupakan buah kasih sayang dari Bohari dan Mariati. Pada Tahun 2004 penulis memulai pendidikan di SD Negeri Lembang Teko

Desa Balassuka Kec.Tombolo Pao Kab.Gowa dan selesai pada Tahun 2009. Kemudian pada Tahun yang sama penulis melanjutkan pendidikan ke sekolah menengah pertama (SMP) di SMP Negeri 1 Sinjai Barat Kel. Tassililu kec. Sinjai barat kab.sinjai dan selesai pada tahun 2012. Kemudian pada tahun 2012 penulis melanjutkan pendidikan lagi ke SMA Negeri 1 Sinjai Barat selama 1 Tahun kemudian tahun 2013 pindah ke salah satu sekolah Muhammadiyah di kab. Gowa untuk melanjutkan pendidikan yaitu Madrasah Aliyah MUhammadiyah Balassuka yang berlokasi di Desa Balassuka Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa dan selesai pada tahun 2015. Pada tahun yang sama pula penulis melanjutkan pendidikan di salah satu perguruan tinggi di kota Makassar tepatnya di Universitas Muhammadiyah Makassar, Fakultas Agama Islam jurusan Pendidikan Agama Islam pada program sarjana (S1).

Organisasi yang pernah di geluti adalah PR IPM Balassuka dan menjabat sebagai sekretaris Umum PR IPM Balassuka Periode 2014-2015, HMJ PAI menjadi anggota bidang organisasi periode 2016-2017 dan melanjutkan kepengurusan sebagai Sekretaris Bidang keperempuanan pada

periode 2017-2018. Ikatan Mahasiswa Muhammadiyah (IMM) sebagai anggota bidang EMAS periode 2016-2017. **HIPMA GOWA** menjabat sebagai Bendahara umum Hipma Gowa Koordinatorat Tombolo Pao periode 2017-2018.



**L**

**A**

**M**

**P**

**E**

**R**

**A**

**N**



## PEDOMAN WAWANCARA

1. Bagaimana gambaran akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?
2. Apakah peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?
3. Bagaimana proses pembinaan Ikatan Pelajar Muhammadiyah di Sekolah?
4. Apa manfaat Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka di Sekolah?
5. Apa factor pendukung dan factor penghambat dalam pembinaan akhlak siswa Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka?



## DAFTAR NAMA-NAMA INFORMAN

Nama : Abd. Malik, S.Sos.I, M.M

Umur : 56 Tahun

Status : Sudah Menikah

Pendidikan : S2

Pekerjaan : Kepala Desa/ Wakil kepek MA.Muhammadiyah  
Balassuka

Nama : Nurdin, S.Ag

Umur : 45

Status : Sudah Menikah

Pendidikan : S1

Pekerjaan : Kepala Sekolah MA.Muhammadiyah Balassuka

Nama : Ahmad, A.Ma

Umur : 36 Tahun

Status : Sudah Menikah

Pendidikan : D3

Pekerjaan : Guru/ Pembina Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka

Nama : Muh. Taufiq

Umur : 17 Tahun

Status : Belum Menikah

Pendidikan : SMA

Pekerjaan : Pelajar



Nama : Taslim Mukmin  
Umur : 17 Tahun  
Status : Belum Menikah  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Pelajar

Nama : Ratu Putri  
Umur : 19 Tahun  
Status : Belum Menikah  
Pendidikan : SMA  
Pekerjaan : Pelajar

Nama : Nirdawana, S.Pd  
Umur : 25 Tahun  
Status : Belum Menikah  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : Guru

Nama : Muliana, S.Pd  
Umur : 35 Tahun  
Status : Belum Menikah  
Pendidikan : S1  
Pekerjaan : Guru





Wawancara 13 Mei 2019 kantor Perguruan Muhammadiyah Balassuka



Wawancara 6 Mei 2019 Kantor Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka



Wawancara 17 Mei 2019 Kantor Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka



Wawancara 17 Mei 2019 Kantor Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka



Wawancara 10 Mei 2019 sekretariat Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka (IPM)



Wawancara Pada Tanggal 11 Mei 2019 kediaman Kepala Sekolah Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka.

Pengajian Rutin yang diadakan setiap Bulan Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka





Follow Up yg diadakan setiap bulan Pimpinan Ranting Ikatan Pelajar Muhammadiyah Balassuka.





Evaluasi Materi pelatihan kader taruna melati I (PKTM I) di luar forum



**FAKULTAS AGAMA ISLAM**  
**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MAKASSAR**

Kantor : Jl. Sultan Alauddin No. 259 (Menara Iqra' Lt. IV) Makassar 90221 Fax./Telp. (0411) 866972

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 0390 / FAI / 05 / A.5-II / IV / 40 / 19  
Lamp : -  
Hal : Pengantar Penelitian

Kepada Yang Terhormat,  
Ketua LP3M Unismuh Makassar  
Di -  
Makassar.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar  
menerangkan bahwa Mahasiswa yang tersebut namanya di bawah ini :

Nama : Hasrawati  
Nim : 105 19 2417 15  
Fakultas/ Prodi : Agama Islam/ Pendidikan Agama Islam

Benar yang bersangkutan akan mengadakan penelitian dalam rangka penyelesaian skripsi dengan judul:

**"PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA KEC. TOMBOLO PAO KAB. GOWA"**.

Atas kesediaan dan kerjasamanya kami haturkan Jazaakumullahu Khaeran Katsiran.

وَالسَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

24 Syaban 1440 H

Makassar,

29 April 2019 M



Drs. H. Mawardi Pewangi, M. Pd.I.  
NBM. 594 612





بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Nomor : 1230/05/C.4-VIII/III/1440/2019  
Lamp : 1 (satu) Rangkap Proposal  
Hal : Permohonan Izin Penelitian

24 Sya'ban 1440 H  
29 April 2019 M

Kepada Yth,  
Bapak / Ibu Kepala Sekolah  
MA Muhammadiyah Balassuka  
di -

Gowa

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Berdasarkan surat Dekan Fakultas Agama Islam Universitas Muhammadiyah Makassar, nomor: 0390/FAI/05/A.5-II/IV/40/19 tanggal 29 April 2019, menerangkan bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : **HASRAWATI**  
No. Stambuk : **10519 2417 15**  
Fakultas : **Fakultas Agama Islam**  
Jurusan : **Pendidikan Agama Islam**  
Pekerjaan : **Mahasiswa**

Bermaksud melaksanakan penelitian/pengumpulan data dalam rangka penulisan Skripsi dengan judul :

**"Peranan Ikatan Pelajar Muhammadiyah dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa"**

Yang akan dilaksanakan dari tanggal 4 Mei 2019 s/d 4 Juli 2019.

Sehubungan dengan maksud di atas, kiranya Mahasiswa tersebut diberikan izin untuk melakukan penelitian sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian, atas perhatian dan kerjasamanya diucapkan Jazakumullahu khaeran katziraa.

السَّلَامُ عَلَيْكُمْ وَرَحْمَةُ اللَّهِ وَبَرَكَاتُهُ

Ketua LP3M,

**Dr. Ir. Abubakar Idhan, MP.**  
**NBM 101 7716**



MAJELIS DASAR DAN MENENGAH MUHAMMADIYAH  
PIMPINAN WILAYAH MUHAMMADIYAH SULAWESI SELATAN  
MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA

Alamat JL:Sapohiring Desa Balassuka Kec.Tombolo Pao Kab.Gowa

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**

Nomor: 01/MA.BK/IV/2019

Yang Bertandatangan di bawah ini :

Nama : Nurdin, S.Ag.  
NBM :1006722  
Jabatan : Kepala Sekolah MA. Muhammadiyah Balassuka  
Menyatakan Benar Bahwa :  
Nama : Hasrawati  
NIM : 10519241715  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Fakultas : Fakultas Agama Islam  
Perguruan : Universitas Muhammadiyah Makassar

Telah melaksanakan penelitian pada Madrasah Aliyah Muhammadiyah Balassuka Desa Balassuka Kec. Tombolo Pao Kab. Gowa Dalam Rangka Penyusunan Skripsi dengan judul:

**“ PERANAN IKATAN PELAJAR MUHAMMADIYAH DALAM PEMBINAAN AKHLAK SISWA MADRASAH ALIYAH MUHAMMADIYAH BALASSUKA KEC.TOMBOLO PAO KAB. GOWA.”**

Demikian surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Jazakumullahu Khaeran Katsiran.Billahi fisabililhaq Fastabiqul Khairat.

Wassalamu Alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Balassuka, 11 Ramadhan 1440 H

16 Mei 2019 M



Kepala Madrasah

**NURDIN, S.Ag.**  
**NBM:1006722**